

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN
TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 DAN 2009
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ERY SETYANI PUTRI
08403241002

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN
TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 DAN 2009
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:
Ery Setyani Putri
08403241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY; (2) Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY; (3) Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY; (4) Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

Penelitian kausal komparatif ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY berjumlah 208 mahasiswa dan diambil sampel sejumlah 137 mahasiswa. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 30 responden. Pengumpulan data Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen, dan Minat Menjadi Guru dengan teknik angket, sedangkan data Prestasi Belajar diperoleh dari teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x1y} (0,658), r^2_{x1y} (0,433) dan t_{hitung} (10,158) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x2y} (0,881), nilai r^2_{x2y} (0,775) dan t_{hitung} (21,588) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x3y} (0,629), nilai r^2_{x3y} (0,395) dan t_{hitung} (9,391) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ (0,919), $R^2_{(1,2,3)}$ (0,844) dan F_{hitung} (240,178) > F_{tabel} (2,68).

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN
TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 DAN 2009
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh:
ERY SETYANI PUTRI
08403241002

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 22 Mei 2012

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing,



Mahendra Adhi Nugroho, M.M.
NIP. 19831120 200812 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ery Setyani Putri
NIM : 08403241002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI
MAHASISWA TENTANG UNDANG-
UNDANG GURU DAN DOSEN TERHADAP
MINAT MENJADI GURU PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN
2008 DAN 2009 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juni 2012
Penulis,



Ery Setyani Putri
NIM. 08403241002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 DAN 2009 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA”

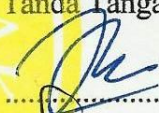

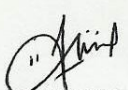
yang disusun oleh:

ERY SETYANI PUTRI

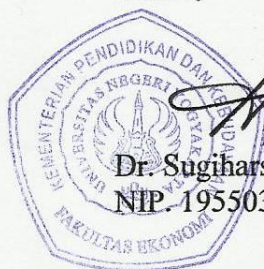
NIM. 08403241002

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Ketua Penguji merangkap Penguji		16 Juni 2012
Sukirno, M.Si., Ph.D.	Penguji Pendamping merangkap Sekretaris		8 Juni 2012
Mimin Nur Aisyah, M.Sc. Ak.	Penguji Utama		7 Juni 2012

Yogyakarta, 20 Juni 2012
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

MOTTO

“Barang siapa berjalan untuk menuntut ilmu, niscaya Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Bermimpilah, karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu.”

(Andrea Hirata dalam novel *Sang Pemimpi*)

“Hidup memang menunggu mati. Sambil menunggu mati, kita memang harus bekerja untuk memuliakan kehidupan.”

(Butet Kertaradjasa dalam buku *Presiden Guyonan*)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Dwi Purnomo dan Ibu Kusmiyati, atas do'a dan segalanya yang tiada henti-henti diberikan
2. Keluargaku (Mbak Nana, Mbak Dhifa, Rizqi, dan Dede' Iciz)
3. Almamaterku

Karya ini penulis bingkiskan untuk:

1. Sahabat-sahabatku, Yania, Mena, Gita, Vera, Vani dan Firda
2. Teman-teman terbaikku, Esti D, Septiani, Esti S, Indra, Karina, Singgih, dan teman-teman Pendidikan Akuntansi 2008
3. Teman-teman D7, Nesvi, Alvani, Puji, Ika, Epi, Nur, Mbak Sulis, Mbak Tia, Mbak Lina, Mbak Indah, dan Tiara.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

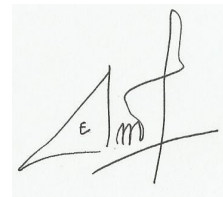
Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Sukirno, M.Si.,Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian, sekaligus sekretaris penguji yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Bapak Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Mimin Nur Aisyah, M. Sc., narasumber yang telah memberikan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Pardiman, pembimbing akademik yang telah mendampingi selama masa perkuliahan.
7. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 yang berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis

A handwritten signature in black ink on a light background. The signature is stylized and appears to be 'Ery Setyani Putri'. It features a large, sweeping 'E' on the left, followed by a vertical line, and then a series of loops and a final vertical stroke on the right.

Ery Setyani Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Minat Menjadi Guru	12
a. Pengertian Minat Menjadi Guru	12
b. Indikator Minat Menjadi Guru	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru	16
d. Fungsi Minat Menjadi Guru	19
2. Lingkungan Keluarga	20
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	20
b. Fungsi dan Peranan Keluarga	22
3. Prestasi Belajar	26
a. Pengertian Prestasi Belajar	26
b. Indikator Prestasi Belajar	27
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28
4. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen	29
a. Pengertian Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD)	29

b. Indikator Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen	32
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Paradigma Penelitian	39
E. Hipotesis	39
 BAB III. METODE PENELITIAN	 41
A. Tempat dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional	43
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	51
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data Penelitian	58
a. Minat Menjadi Guru	59
b. Lingkungan Keluarga	69
c. Prestasi Belajar	80
d. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen	91
2. Pengujian Persyaratan Analisis	103
a. Uji Normalitas	103
b. Uji Linieritas	104
c. Uji Multikolinieritas	104
3. Pengujian Hipotesis	105
a. Uji Hipotesis 1	105
b. Uji Hipotesis 2	107
c. Uji Hipotesis 3	109
d. Uji Hipotesis 4	111
B. Pembahasan Hasil Penelitian	116
C. Keterbatasan Penelitian	121
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 122
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
 DAFTAR PUSTAKA	 125
LAMPIRAN	128

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi.....	27
2. Populasi Penelitian.....	42
3. Penentuan Jumlah Sampel.....	43
4. Skor Alternatif Jawaban.....	46
5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru.....	47
6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga.....	47
7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa tentang UUGD	48
8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ...	50
9. Pembagian Responden berdasarkan Angkatan dan Jenis Kelamin	58
10. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)	59
11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan.....	61
12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan	62
13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008	63
14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008	63
15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009	64
16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009	65
17. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki.....	66
18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki.....	67
19. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan.....	68
20. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan	68
21. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X ₁)	69
22. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X ₁) secara Keseluruhan.....	71
23. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X ₁) secara Keseluruhan	72
24. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X ₁) pada Mahasiswa Angkatan 2008	73
25. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X ₁) pada Mahasiswa Angkatan 2008....	74
26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X ₁) pada Mahasiswa Angkatan 2009	75

27. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009....	76
28. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki.....	77
29. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki.....	78
30. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan.....	79
31. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan.....	80
32. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2).....	80
33. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan.....	81
34. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan.....	82
35. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	83
36. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	84
37. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009.....	85
38. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009.....	86
39. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki.....	87
40. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki.....	88
41. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan.....	89
42. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan.....	90
43. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3).....	91
44. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara Keseluruhan.....	93
45. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara Keseluruhan.....	94
46. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	95
47. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	96
48. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa	

Angkatan 2009.....	97
49. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009	98
50. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki	99
51. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki	100
52. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan	101
53. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan.....	102
54. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	104
55. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	104
56. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	105
57. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y).....	106
58. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y).....	108
59. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_3 -Y).....	110
60. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	112
61. Koefisien Beta	112
62. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
	1. Paradigma Penelitian	39
	2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan.....	61
	3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan.....	62
	4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	63
	5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008...	64
	6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009.....	65
	7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009...	65
	8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki	66
	9. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki	67
	10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan.....	68
	11. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan	69
	12. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara Keseluruhan	71
	13. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara Keseluruhan.....	72
	14. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2008	73
	15. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2008	74
	16. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009	75
	17. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009	76
	18. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki.....	77
	19. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki	78
	20. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan	79
	21. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan.....	80
	22. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan.....	82

23. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan	83
24. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	84
25. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008	85
26. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009.....	86
27. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009	87
28. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki	88
29. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki.....	89
30. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan	90
31. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan	91
32. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara Keseluruhan.....	94
33. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara Keseluruhan	95
34. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008.....	96
35. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008	97
36. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009.....	98
37. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009	99
38. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki	100
39. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki.....	101
40. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan	102
41. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel	

Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X ₃) pada Mahasiswa Perempuan.....	103
42. Ringkasan Hasil Penelitian	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	129
2. Analisis Instrumen	136
3. Data Penelitian.....	145
4. Distribusi Frekuensi	162
5. Uji Prasyarat Analisis.....	171
6. Hasil Analisis.....	177
7. Surat Izin Penelitian.....	183

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selain kecerdasan, sebuah rasa senang dan perhatian juga dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang baik, sebab tanpa adanya rasa senang dan perhatian segala kegiatan yang akan dilakukan menjadi kurang efektif dan efisien. Begitupun dalam menjalankan suatu profesi yang telah dipilih, sebaiknya juga berdasarkan rasa senang dan perhatian seseorang terhadap profesi tersebut. Rasa senang seseorang terhadap profesi tertentu akan menimbulkan minat. Hal yang menarik minat menyebabkan kita memberi perhatian yang lebih dan hal yang menyebabkan perhatian kita tertarik juga disertai oleh minat. Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

Berdasarkan respon positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini Minat Menjadi Guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa. Crow&Crow dalam Abror (1993: 158) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari dalam yang mempengaruhi yaitu faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, dan penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Faktor luar dari diri mahasiswa diantaranya adalah adanya pengaruh dari

lingkungan luar atau lingkungan sosial. Faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi. Ketiga unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal tersebut di atas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berprofesi menjadi guru yang akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak atau hasrat untuk melakukan kegiatan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru.

Untuk mengetahui besar minat yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Akuntansi, peneliti telah melakukan wawancara kepada 40 responden dengan hasil: sebesar 10 orang (25%) tidak berminat menjadi guru, 6 orang (15%) masih ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru, dan sebanyak 24 orang (60%) telah memiliki niat menjadi guru. Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya antara lain menjadi guru bukan pilihan utama bagi mahasiswa karena menjadi

guru merupakan pilihan atau keinginan orang tua, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan diri mahasiswa, tidak diterima di jurusan atau universitas yang diminati, profesi guru kurang memiliki prospek yang cerah, tidak suka terikat kedinasan, keterbatasan informasi ketika memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi, profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat, biaya pendidikan di UNY relatif lebih murah sehingga sebagai alternatif melanjutkan studi, juga karena pengaruh lingkungan teman sebaya yang secara bersama-sama dalam memilih universitas. Bagi responden yang memiliki niat menjadi guru beralasan bahwa guru merupakan cita-cita dari kecil dan niat menjadi guru timbul setelah menjalani berbagai mata kuliah kependidikan.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Seperti alasan yang dikemukakan oleh responden sebelumnya, bahwa pemilihan jurusan untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih

pendidikan dan pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Sebuah minat yang muncul dari keterpaksaan tentu akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

Seperti yang diungkapkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu terdapat faktor penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Prestasi Belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa, berupa didapatnya pengetahuan-pengetahuan dan kecakapan-kecakapan baru. Perubahan ke arah yang lebih baik terjadi karena usaha secara sadar. Dengan demikian diharapkan mahasiswa menjadi lebih terampil dan profesional karena penguasaan ilmu pengetahuan dan materi kuliah yang baik dapat menumbuhkembangkan Minat Menjadi Guru, dan sebaliknya apabila Prestasi Belajar mahasiswa rendah, maka mahasiswa kurang menguasai ilmu pengetahuan dan materi kuliah. Prestasi Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 belum seluruhnya mencapai hasil yang optimal. Dengan diterapkannya standar IPK minimal 2,75 dan target kelulusan 3,22 ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang IPKnya masih berada di bawah standar dari target tersebut.

Hasil jajak pendapat Kompas, 19-20 November 2008 yang dikutip dari www.diknas-padang.org, memperlihatkan bagian terbesar responden (29,5%) menempatkan profesi guru sebagai pilihan pertama profesi yang dicita-citakan. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan cita-cita untuk menjadi dokter atau bidan yang menempati tempat favorit kedua. Profesi guru secara perlahan menjadi profesi yang difavoritkan oleh masyarakat. Semenjak terbitnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta munculnya sejumlah kebijakan yang propendidikan, guru dan profesi guru kian memperoleh perhatian memadai. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kinerja, kualitas, dan perlindungan bagi guru dengan dikeluarkannya Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang ini diharapkan mampu memberikan perlindungan bagi tenaga pendidik Indonesia, tetapi banyak dari bagian masyarakat yang menganggap undang-undang ini hanya melindungi guru yang bekerja di lembaga formal (sekolah negeri) sedangkan guru yang bekerja di lembaga informal (sekolah swasta) akan tetap terabaikan oleh pemerintah. Hal ini bukannya tanpa alasan, karena niat pemerintah untuk memperbaiki nasib guru melalui perbaikan undang-undang dihadapkan pada berbagai masalah teknis dan nonteknis. Masalah status guru, misalnya, tidaklah sederhana dengan membagi menjadi guru pegawai negeri sipil (PNS) atau non-PNS. Konsekuensi yang mengikuti kedua status itu sungguh berbeda, khususnya dari segi kesejahteraan yang diterima. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan,

yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap, meski sudah memegang ijazah D-4 atau S-1, tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi. Hanya guru yang berstatus karyawan tetap saja yang dapat mengikuti sertifikasi. Permasalahan ini membuat undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah selain memberikan semangat untuk lebih menghargai profesi tenaga pendidik, tetapi juga memunculkan kekhawatiran baru bagi para guru. Masalah ini merupakan salah satu bentuk perbedaan persepsi masyarakat terhadap undang-undang yang mengatur mengenai profesi guru.

UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia mempunyai misi membentuk tenaga kependidikan yang unggul di bidang akademik, profesional dan kepribadian nasional, berakhlak mulia, dan kompetitif. Program Studi Pendidikan Akuntansi yang merupakan bagian dari UNY juga mempunyai visi misi yang serupa. Untuk itu, Program Studi Pendidikan Akuntansi FE membekali mahasiswanya yang pada dasarnya adalah calon guru akuntansi dengan memberikan pengetahuan dan informasi pendidikan secara maksimal dalam proses belajar mengajar maupun program lainnya yang diselenggarakan oleh universitas, sehingga sebaiknya mahasiswa yang terlibat di dalamnya bertujuan untuk menjadi calon guru. Sebagai calon guru, mahasiswa diharapkan dapat menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh positif maka pihak-pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen, dan praktikan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut. Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Minat Menjadi Guru. Maka untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul, antara lain:

1. Sebagian mahasiswa jurusan pendidikan tidak memiliki minat dan ragu-ragu terhadap minatnya menjadi guru.
2. Hasil wawancara kepada 40 mahasiswa kependidikan menyatakan bahwa sebesar 25% dari responden tidak berminat menjadi guru setelah lulus nantinya.
3. Terdapat mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan karena keinginan atau paksaan dari orang tua.

4. Prestasi Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi belum seluruhnya optimal.
5. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan, yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi.
6. Tidak keseluruhan masyarakat memiliki persepsi positif terhadap undang-undang yang mengatur tentang profesi guru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru, maka peneliti perlu membuat batasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini akan meneliti permasalahan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?

2. Bagaimanakah pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?
3. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?
4. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
2. Mengetahui pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
4. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara

bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

F. Manfaat Penelitian

Dari berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.
 - b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Menjadi Guru

a. Pengertian Minat Menjadi Guru

Menurut Slameto (2010: 180), “minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Wina Sanjaya (2005: 7), mengemukakan “minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Misalnya minat untuk mempelajari dan memperdalam materi pelajaran”. Sedangkan menurut Crow and Crow (1989) yang dikutip dari Djaali (2007: 121), “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”.

Berdasarkan teori minat yang diuraikan di atas dapat dijabarkan bahwa timbulnya minat seseorang atau individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat

tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian (Djaali, 2007: 121).

Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 (2005: 2):

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003: 330), Guru diartikan sebagai “Orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”.

Minat Menjadi Guru adalah pemusatan pikiran, perasaan, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Demikian pula Minat Menjadi Guru dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu. Berdasarkan respons positif, rasa senang terhadap suatu objek yang dalam hal ini profesi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor dari dalam yang dimaksud adalah berupa dorongan dari dalam individu yang berhubungan erat dengan dugaan dorongan fisik yang dapat merangsang untuk mempertahankan diri seperti rasa lapar, rasa sakit dan yang berkaitan dengan kebutuhan fisik.

Atas dasar pengertian di atas, maka Minat Menjadi Guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih

terhadap profesi guru. Elemen Minat Menjadi Guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

b. Indikator Minat Menjadi Guru

Berdasarkan berbagai pendapat tokoh psikologi yang disimpulkan oleh Djaali (2007: 122), minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan dengan bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri tetapi karena ada unsur kebutuhan. Sehingga minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, pengerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati.

Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock (2010: 117), yaitu:

1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang

ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

Menurut Abd. Rachman Abror (1993: 112), minat mengandung unsur-unsur: kognisi (mengenal), asumsi (perasaan), dan konasi (kehendak). Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru, sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang

atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Minat Menjadi Guru dapat timbul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Maka Minat Menjadi Guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar, serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat tidak timbul karena faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Whiterington (1999: 136), minat dibagi menjadi dua faktor yaitu:

- 1) Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya.
- 2) Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya. Dari pendapat ini, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat bersumber pada kebutuhan seseorang yang diperoleh melalui persepsi terhadap objek tertentu dalam lingkungannya.

Sedangkan menurut Djaali (2007: 122), minat dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu realistis, investigatif, artistik, sosial, *enterprising*, dan konvensional.

Crow&Crow menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut (Abror, 1993: 158):

1) Faktor intern

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain:

a) *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam tentang minat individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain.

b) *Emotional factor*

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Begitupun sebaliknya, apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan kecewa, tidak puas dan akhirnya dapat pula mengurangi atau menghilangkan minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari

keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2) Faktor ekstern

Faktor yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu *The Factor Of Social Motive* atau motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup tempat individual hidup secara bersama teman-temannya. Minat seseorang bisa tumbuh karena pergaulannya, apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut dan apabila seseorang sudah mempunyai persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

d. Fungsi Minat Menjadi Guru

Hendra Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat yang dinyatakan Whitherington, (1999: 136) adalah sebagai berikut:

“Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal. Fungsi Minat Menjadi Guru pada mahasiswa adalah ia akan memberikan perhatian yang lebih besar untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan, yaitu pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya mahasiswa tersebut akan melakukan kegiatan untuk menumbuhkan

dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar menuju kompetensi guru yang diharapkan sesuai dengan misi pendidikan.

2. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Menurut Sartain dalam Dalyono (2005: 132) bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.

Sartain membagi lingkungan menjadi 3 bagian (Dalyono, 2005: 133):

- 1) Lingkungan alam/luar, ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam, yaitu segala sesuatu yang termasuk lingkungan di luar alam.
- 3) Lingkungan sosial/masyarakat, adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita.

Ki Hajar Dewantara dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 139) membedakan lingkungan pendidikan berdasar pada kelembagaannya, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan perguruan/sekolah, dan
- 3) Lingkungan pergerakan/organisasi pemuda. Lingkungan tersebut dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan.

Disebutkan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2005: 129). Hasbullah (2005: 38) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Menurut Abu Ahmadi (2007: 108) “keluarga adalah

wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya”.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 167) dapat dirumuskan pengertian keluarga berdasarkan beberapa definisi, yaitu:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- 3) Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.
- 4) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruang yang ditempati.

b. Fungsi dan Peranan Keluarga

Khairuddin (1990: 58) menyatakan bahwa fungsi keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu :

- 1) Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi:

a) Fungsi Biologis

Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan

menjadikan suami isteri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.

b) Fungsi Afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antaranggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang dan hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

c) Fungsi Sosiologi

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu di samping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

2) Fungsi-fungsi lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi:

a) Fungsi Ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan

material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya.

b) Fungsi Perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

c) Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan. Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

d) Fungsi Rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat

menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari.

e) Fungsi Agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

Menurut Hasbullah (2005: 39-43) fungsi dan peranan keluarga adalah:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
- 4) Memberikan dasar pendidikan moral
- 5) Memberikan dasar pendidikan sosial
- 6) Peletakan dasar-dasar keagamaan

Menurut Slameto (2010: 60-64) pengaruh keluarga terhadap anak berupa:

- 1) Cara orang tua mendidik
- 2) Relasi antara anggota keluarga
- 3) Suasana rumah tangga

- 4) Keadaan ekonomi keluarga
- 5) Pengertian orang tua
- 6) Latar belakang kebudayaan

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (2008: 1101), pengertian prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2002: 5), “Prestasi belajar adalah hasil yang menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajar”.

Sumadi Suryabrata (2002: 297), mengemukakan bahwa:

“Prestasi belajar itu dapat dikelompokkan ke dalam prestasi seluruh bidang studi dan bidang tertentu. Prestasi belajar siswa dapat ditentukan dengan pengukuran yang kemudian sebagai hasil akhirnya dilaporkan dalam bentuk rapor, dimana rapor merupakan perumusan tes akhir yang diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu (4 atau 6 bulan)”.

Berdasar pendapat di atas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport, NEM, maupun dalam IPK. Prestasi sangat

dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuannya setelah seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar.

Proses belajar yang dilaksanakan di sekolah maupun perguruan tinggi didasarkan pada kurikulum yang sudah ditetapkan. Untuk struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi yang diatur berdasarkan peraturan akademik Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Struktur kurikulum Program Studi Pendidikan Akuntansi

Universiter		Fakulter		Program Studi		Jenis Kegiatan			Jml
Jml MK	Jml SKS	Jml MK	Jml SKS	Jml MK	Jml SKS	MT	MP	ML	
11	23	6	12	47	109	142	2	0	144

b. Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat kecakapan mahasiswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan kegiatan di suatu sekolah. Prestasi dapat digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar dan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

Menurut pendapat Hutabarat, hasil belajar terdiri dari 4 golongan yaitu :

- 1) Pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar dan konsep lainnya.
- 2) Kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, mereproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berpikir rasional dan menyesuaikan.

- 3) Kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.
- 4) Sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera. (1995: 11-12).

Berdasar pendapat diatas maka dapat dipahami bahwa indikator prestasi belajar untuk mengetahui tingkat kecakapan mahasiswa dalam belajar yang dapat dilihat dari prestasi belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya.

Menurut Slameto (2010: 54) terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Kedua faktor tersebut terdiri dari:

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesepian), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani atau yang bersifat psikis).
- 2) Faktor ekstern, yaitu faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan

siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

a. Pengertian Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD)

Berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 dijelaskan mengenai syarat guru yang profesional meliputi kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial), sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut maka mahasiswa akan mendapat informasi tentang profesi guru, sehingga menimbulkan persepsi tentang profesi guru dan Undang-undang Guru dan Dosen.

Jalaluddin Rakhmat (2007: 51) mengemukakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007 : 8), “persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra”.

Definisi persepsi menurut Slameto (2010: 102), yaitu

“Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya.

Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”.

Bimo Walgito (2004: 87-88) mengemukakan bahwa:

“Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi”.

Proses penginderaan tidak dapat lepas dari proses persepsi karena proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari persepsi. Proses penginderaan akan selalu terjadi setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat inderanya. Alat indera merupakan penghubung antar individu dengan dunia luarnya. Stimulus yang di indera itu oleh individu diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari, mengerti apa yang di indera itu, inilah yang disebut persepsi.

Bimo Walgito (2004: 90) menjelaskan bahwa terjadinya proses persepsi sebagai berikut: objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan

demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Berdasarkan definisi persepsi di atas maka dapat diketahui bahwa persepsi merupakan penafsiran, penilaian atau pendapat seseorang tentang suatu objek. Apabila seseorang memiliki persepsi yang baik tentang suatu objek, maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya untuk menyukai objek tersebut. Berdasarkan teori-teori persepsi yang diuraikan, dapat dijabarkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu, melainkan diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya. Hal yang ada dalam diri individu dan pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif dalam persepsi individu.

Djohar, MS (2006: 129) mengemukakan bahwa fungsi dari adanya Undang-undang Guru dan Dosen adalah untuk pengendalian guru. Dari berbagai karakteristik guru yang dikendalikan oleh Undang-undang Guru dan Dosen, diantaranya meliputi:

- 1) Profesionalitas

- 2) Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi
- 3) Hak dan kewajiban
- 4) Mobilitas
- 5) Pembinaan dan pengembangan
- 6) Perlindungan

Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen adalah tanggapan dan respon yang diberikan oleh individu dalam memahami, mengerti, mengenali dan memaknai Undang-undang Guru dan Dosen.

b. Indikator Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Indikator Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen berdasarkan modifikasi pendapat Djohar, MS (2006: 129) yaitu:

- 1) Persepsi tentang peran UUGD terhadap profesionalitas guru
- 2) Persepsi tentang peran UUGD terhadap kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru
- 3) Persepsi tentang peran UUGD terhadap hak dan kewajiban Guru
- 4) Persepsi tentang peran UUGD terhadap mobilitas guru
- 5) Persepsi tentang peran UUGD terhadap pembinaan dan pengembangan Guru
- 6) Persepsi tentang peran UUGD terhadap perlindungan profesi guru
- 7) Persepsi tentang peran UUGD terhadap organisasi profesi dan kode etik guru

8) Persepsi tentang penerapan UUGD dalam kehidupan

Agar individu dapat menyadari dan melakukan persepsi, ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi, yaitu:

1) Adanya objek yang dipersepsi

Objek akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera atau reseptor, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu harus ada pula syarat sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan syaraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respons.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. (Bimo Walgito, 2004: 89-90)

Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa untuk mengadakan persepsi diperlukan syarat-syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah adanya objek yang dipersepsi, adanya alat indera, dan adanya perhatian. Dalam mengadakan persepsi juga diperlukan syarat-syarat yang bersifat fisik atau kealaman, fisiologis, dan psikologis.

B. Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Bambang Tejo Purnomo (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x_2y}) = 0,5777, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,333, dan t_{hitung} 6,517 > t_{tabel} 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Guru. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya yaitu Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen dan subjek penelitian.
2. Hasil penelitian Ardisti Henny P (2010) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar terhadap Minat Untuk Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi Angkatan 2007 UNY” menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi, dengan hasil r sebesar 0,322, r^2 sebesar 0,104, $p=0,007$ dimana $0,007$ lebih kecil dari $0,05$ dan hasil t_{hitung} 2,806 lebih besar dari t_{tabel} ; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi, dengan r sebesar 0,464, $p=0,000$, r^2 sebesar 0,215, $p=0,000$ dimana $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} 4,319; 3) ada pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Menjadi Guru Akuntansi dengan koefisien koreasi (R) sebesar 0,514, koefisien determinasi (R^2) 0,264, $p=0,000$ dimana $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung}=12,043$. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Minat Menjadi Guru. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya yaitu Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen dan subjek penelitian.

3. Hasil penelitian Devi Puspitasari (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 FISE UNY yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,719), nilai r^2_{x2y} (0,517) dan t_{hitung} (10,025) $>$ t_{tabel} (1,668) pada taraf signifikansi 5%. Dari penelitian

tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Prestasi Belajar dan Minat Menjadi Guru. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Keluarga dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen dan subjek penelitian.

4. Hasil penelitian Tri Widiyanti (2008) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES” menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen berpengaruh positif terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen pada mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES sebesar 43% dengan $t = 4,757$ dan $P_{value} = 0,00 < 0,05$. Dari hasil perhitungan didapat R Square sebesar 0,430. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen dan Minat Menjadi Guru. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya yaitu Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik

anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional. Dalam faktor emosional dinyatakan bahwa apabila suatu aktivitas yang dilaksanakan individu mengalami keberhasilan maka keberhasilan tersebut akan meningkatkan minat seseorang pada bidang tersebut atau hal-hal yang berkaitan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai mahasiswa. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar untuk semester tertentu. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah dan IPK inilah yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar. Dengan demikian apabila terjadi keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan IPK mahasiswa yang tinggi, maka akan meningkatkan minat mahasiswa pada profesi guru. Begitupun juga sebaliknya, jika terjadi kegagalan dalam belajar atau dinyatakan dalam IPK yang rendah, maka akan mengurangi atau menghilangkan minat pada bidang tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

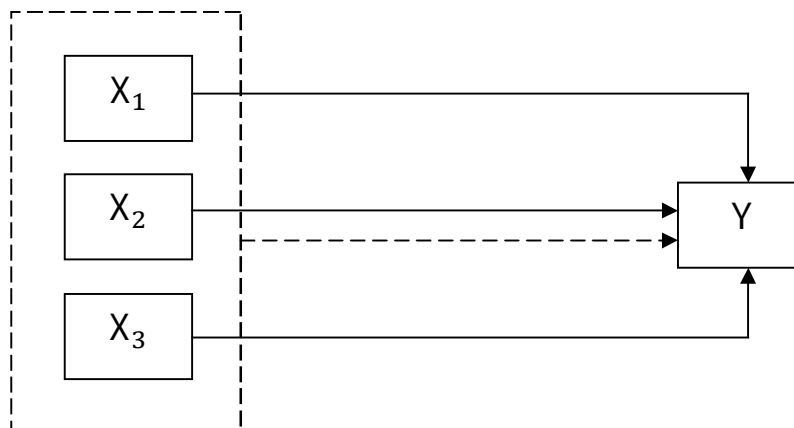
Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada dalam diri individu. Pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif dalam persepsi individu. Jika seseorang mempunyai persepsi yang positif tentang suatu profesi maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya untuk menyukai profesi tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh pula pada minatnya terhadap profesi tersebut. Profesi guru saat ini terikat dengan Undang-undang Guru dan Dosen yang melindungi tentang hak, kewajiban, kompetensi dan kewenangan guru. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru juga dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tersebut tentang Undang-undang Guru dan Dosen.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

Dalam masalah pekerjaan, minat seseorang terhadap suatu pekerjaan dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang merupakan tempat pertama dan utama seseorang memperoleh pendidikan dan pengaruh yang besar. Selain itu minat juga dipengaruhi oleh keberhasilan seseorang dalam menekuni bidangnya yang ditunjukkan dengan prestasi belajar. Jadi minat mahasiswa terhadap profesi guru juga dipengaruhi oleh prestasi belajar yang ditunjukkan dengan IPK. Jika seseorang mempunyai persepsi yang positif tentang suatu profesi dan segala hal

yang mengatur maupun mengikat pada profesi seperti undang-undang dan berbagai peraturan lain, maka hal itu akan mempengaruhi pula pada minatnya terhadap profesi tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Prestasi Belajar

X_3 : Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Y : Minat Menjadi Guru

—→ : Garis Regresi

- - -→ : Garis Regresi Ganda

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis antara lain sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, yang beralamat di Karangmalang Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2012.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data dengan melakukan perbandingan di antara data yang terkumpul/diteliti. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) yaitu Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) yang mempengaruhi satu variabel terikat yaitu Minat Menjadi Guru (Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61). Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui jumlah mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UNY mahasiswa angkatan 2008 yang diketahui berjumlah 93 orang dengan pembagian dalam 2 kelas dan mahasiswa angkatan 2009 berjumlah 115 orang dengan pembagian dalam 3 kelas yang masing-masing terdiri dari:

Tabel 2. Populasi Penelitian

Angkatan	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2008	A (Reguler)	44 orang
	B (Nonreguler)	49 orang
2009	A (Reguler)	47 orang
	B (Nonreguler)	53 orang
	Internasional	15 orang
Jumlah populasi		208 orang

2. Sampel

Sugiyono (2010: 62) mengemukakan, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini, menurut Sugiyono (2003: 62) bisa dilakukan dengan menggunakan *Tabel Krejcie*. Besarnya tingkat kepercayaan yang dikehendaki 95% dengan taraf kesalahan 5%, sehingga pada jumlah populasi sebanyak 208 orang maka jumlah sampel sebanyak 136 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling* dikatakan proporsional karena pengambilan subjek pada setiap angkatan ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing angkatan,

dan dikatakan *random* (acak) karena setiap subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel 3. Penentuan Jumlah Sampel

Angkatan	Kelas	Sampel
2008	A (Reguler)	$\frac{44}{208} \times 136 = 29$ orang
	B (Nonreguler)	$\frac{49}{208} \times 136 = 32$ orang
2009	A (Reguler)	$\frac{47}{208} \times 136 = 31$ orang
	B (Nonreguler)	$\frac{115}{208} \times 136 = 35$ orang
	Internasional	$\frac{115}{208} \times 136 = 10$ orang
Jumlah		137 orang

D. Definisi Operasional

1. Minat Menjadi Guru (Y)

Minat Menjadi Guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Dalam penelitian ini, Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan keinginan dan ketertarikan untuk menjalani profesi guru setelah lulus kuliah. Minat Menjadi Guru itu dapat timbul berdasarkan respon positif diri, pengalaman dan keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

2. Lingkungan Keluarga (X_1)

Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruang yang ditempati. Lingkungan keluarga yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah peran dan pengaruh orang tua terhadap minat anak menjadi guru.

3. Prestasi Belajar (X_2)

Prestasi Belajar adalah tingkat kemampuan aktual siswa yang diukur berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap sebagai hasil dari proses belajar yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport, NEM, maupun dalam IPK. Prestasi sangat dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kemampuannya setelah seseorang tersebut melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar. Dalam penelitian ini menggunakan data prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) terakhir mahasiswa.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3)

Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) adalah tanggapan dan respon yang diberikan oleh individu dalam memahami, mengerti, mengenali dan memaknai Undang-undang Guru dan Dosen. Mahasiswa memiliki pendapat dan cara mengkaji tersendiri tentang isi UUGD. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 dengan indikator yang ditanggapi yaitu tentang peran dan pengaruh UUGD tentang profesionalitas, kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi, hak dan kewajiban, mobilitas, pembinaan dan pengembangan guru,

perlindungan, organisasi profesi dan kode etik profesi guru dan penerapan UUGD dalam kehidupan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner/Angket

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet”. (Sugiyono, 2009: 142)

Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah informasi dari responden tentang Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY. Kisi-kisi lembar angket sebelumnya dilakukan validasi pada ahlinya dalam hal ini dosen pembimbing.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengutip dari sumber catatan yang sudah ada” (Sugihartono, dkk, 2007: 163). Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah didapat dari pengumpulan angket. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah data Prestasi Belajar mahasiswa yang dilihat dari IPK terakhir mahasiswa.

F. Instrumen Penelitian dan Uji Coba Instrumen

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 149), instrumen adalah “alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”, sedangkan Sugiyono (2009: 102), mendefinisikan instrumen penelitian sebagai “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variabel maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut sehingga dapat ditentukan kisi-kisi yang akan diwujudkan dalam butir-butir pernyataan. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala *Likert* dengan empat kategori jawaban, yaitu ungkapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Menjadi Guru

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Menjadi Guru	1. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	1, 2, 3, 4, 5	18
	2. Emosi (perasaan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	6, 7*, 8, 9, 10, 11	
	3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	12, 13, 14, 15, 16*, 17*, 18*	

Ket: *tanda untuk pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Bambang Tejo Purnomo (2011)

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	1. <i>Relation</i> , yaitu hubungan orang tua dengan anak	1, 2, 3, 4*, 5	18
	2. <i>Education</i> , yaitu didikan orang tua kepada anak	6*, 7, 8, 9, 10	
	3. <i>Support</i> , yaitu dukungan orang tua kepada anak dan profesi orang tua	11, 12, 13, 14, 15, 16*, 17, 18	

Ket: *tanda untuk pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Ardisti Henny P (2010)

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Persepsi Mahasiswa tentang UUGD

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi Mahasiswa Tentang UUGD	Tanggapan dan respon tentang peraturan dalam UUGD mengenai:		24
	1. Profesionalitas	10, 11	
	2. Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru	1, 2, 4	
	3. Hak dan kewajiban guru	3, 5, 6	
	4. Mobilitas		
	5. Pembinaan dan pengembangan guru	22, 23, 24 7, 8, 9	
	6. Perlindungan profesi guru	12, 13, 14	
	7. Organisasi profesi dan kode etik guru	15, 16, 17	
8. Penerapan UUGD di kehidupan	18, 19*, 20*, 21*		

Ket: *tanda untuk pernyataan negatif

2. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket digunakan untuk mengumpulkan data dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang valid dan reliabel. Uji coba ini dilakukan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 di luar sampel yang digunakan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar-item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini

akan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien validitas
N	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor butir pernyataan
$\sum Y$	= jumlah skor total pernyataan
$\sum XY$	= jumlah hasil kali skor butir dengan skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 16. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan instrumen Minat Menjadi Guru sebanyak 18 pernyataan diperoleh 17 item valid dan 1 item tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 5, instrumen Lingkungan Keluarga sebanyak 18 pernyataan diperoleh 17 item valid dan 1 item tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 5, dan instrumen Persepsi Mahasiswa tentang UUGD sebanyak 24 pernyataan diperoleh 20 item valid dan 4 item tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 4, 5, 13, dan 15. Untuk butir yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2009: 121) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen, maka digunakan rumus *Alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien menurut Sugiyono (2009: 184) sebagai berikut:

Tabel 8. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Indikator instrumen dikatakan reliabel jika koefisiensi korelasinya sama atau lebih besar dari 0,600. Berdasarkan hasil analisis komputer program SPSS versi 16, dari instrumen Minat Menjadi Guru diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,922, instrumen Lingkungan Keluarga diperoleh koefisien Alpha sebesar 0,885, dan instrumen Persepsi

Mahasiswa tentang UUGD sebesar 0,920, sehingga ketiga instrumen dinyatakan tingkat reliabilitasnya sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1n_2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata nilai *Kolmogorov-Smirnov* sama atau lebih besar dengan harga tabel maka data tersebut distribusinya normal (Sugiyono, 2010: 159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis

varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil uji F kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung seberapa signifikan pengaruh tersebut. Sebaliknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 atau dalam menentukan terjadi atau tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan:

1. Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat keasalahan yang dibenarkan secara statistik (α).
2. Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. (Danang Sunyoto, 2007: 89)

Jika menggunakan α /tolerance 5% atau 0,05 maka $VIF = 5$. Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$, (Danang Sunyoto, 2007: 90).

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

1) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = variabel tergantung (kriterium)

X = variabel bebas (prediktor)

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y, X_2

dengan Y, dan X_3 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien *determinasi* (r^2) antara *kriterium* Y dengan prediktor X₁, prediktor X₂, prediktor X₃ dapat diperoleh rumus:

$$r^2 = \frac{a \sum XY}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

r^2 = koefisien *determinasi* antara X dengan Y

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk X dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji signifikansi dengan uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas secara mandiri terhadap variabel terikat. Adapun rumus uji t adalah :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2010: 230)

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara

bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

- Y = kriterium
- K = bilangan konstanta
- a_1 = koefisien prediktor x_1
- a_2 = koefisien prediktor x_2
- a_3 = koefisien prediktor x_3
- X = prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y + a_3\sum x_3y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- $R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3
- a_1 = koefisien prediktor X_1
- a_2 = koefisien prediktor X_2
- a_3 = koefisien prediktor X_3
- $\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y
- $\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y
- $\sum x_3y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y

Koefisien determinasi ganda menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel

terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas (X). Adapun rumusnya adalah:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien determinasi ganda antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

4) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumusnya adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R^2 : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan

5) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y + a_3\sum X_3Y$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 36)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R² = koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3), dan variabel terikat yaitu Minat Menjadi Guru (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan data meliputi mean, median, modus, standar deviasi masing-masing variabel penelitian, dan juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 137 mahasiswa dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 9. Pembagian Responden berdasarkan Angkatan dan Jenis Kelamin

Angkatan		Jenis Kelamin	
2008	2009	Laki-laki	Perempuan
61 orang	76 orang	39 orang	98 orang

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Minat Menjadi Guru

Data variabel Minat Menjadi Guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel Minat Menjadi Guru yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil:

Tabel 10. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

	Data Keseluruhan	Angkatan		Jenis kelamin	
		2008	2009	Laki-laki	Perempuan
Mean	48,31	47,93	48,62	44,82	49,70
Median	49,00	50,00	48,00	46,00	50,50
Modus	54,00	53,00	45,00	53,00	54,00
Nilai Max.	65,00	65,00	65,00	59,00	65,00
Nilai Min.	29,00	29,00	29,00	29,00	29,00
Std. Deviasi	9,246	9,063	9,439	8,239	9,295

Dalam penentuan kecenderungan variabel Minat Menjadi Guru, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal variabel Minat Menjadi Guru diperoleh hasil 42,50. *Standar deviasi ideal* variabel Minat Menjadi Guru diperoleh hasil 8,50.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (42,50 - 8,50) \\ &= < 34,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 34,00 - 51,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (42,50 + 8,50) \\ &= > 51,00 \end{aligned}$$

Hasil ini berlaku untuk pembuatan kecenderungan variabel Minat Menjadi Guru berdasarkan secara keseluruhan, angkatan, maupun jenis kelamin. Dari data frekuensi dan perhitungan kecenderungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

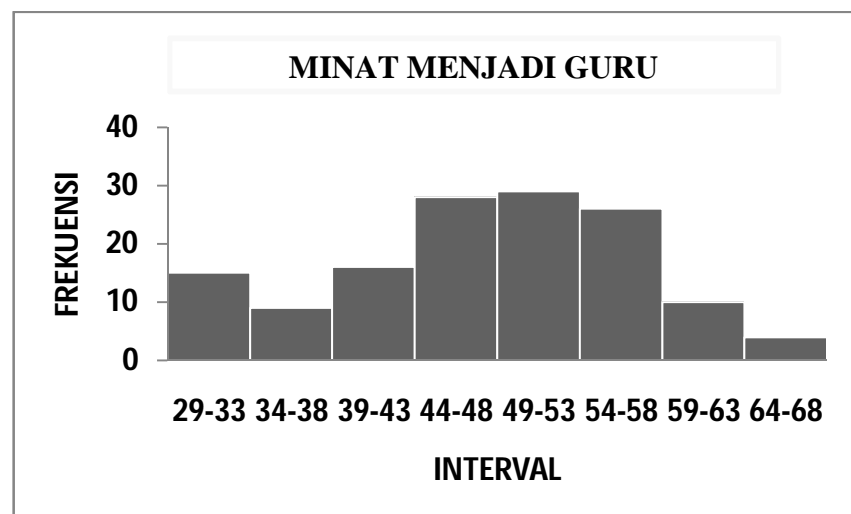
1) Minat Menjadi Guru pada Data secara Keseluruhan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Menjadi Guru:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-33	15	11,00	11,00
2	34-38	9	6,60	17,60
3	39-43	16	11,70	29,30
4	44-48	28	20,40	49,70
5	49-53	29	21,10	70,80
6	54-58	26	19,00	89,80
7	59-63	10	7,30	97,10
8	64-68	4	3,00	100,00
Total		137	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Minat Menjadi Guru di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

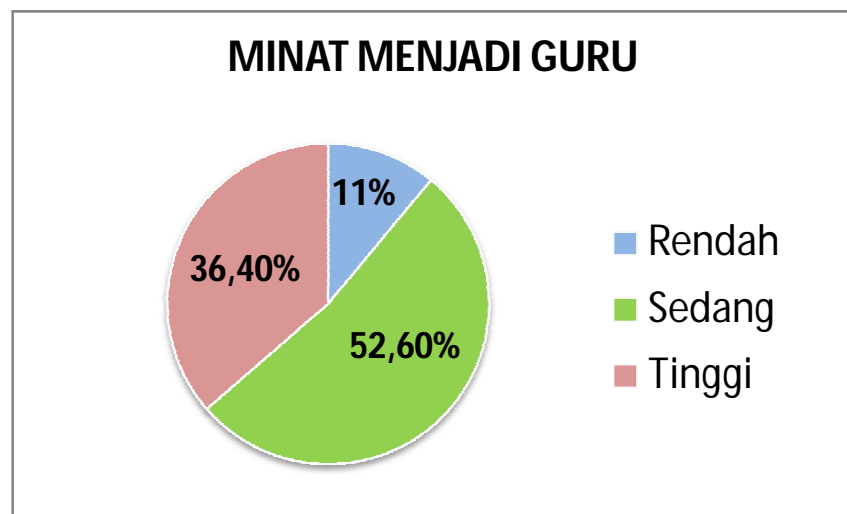


Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	15	11,00	11,00	RENDAH
2	34,00 – 51,00	72	52,60	63,60	SEDANG
3	>51,00	50	36,40	100,00	TINGGI
Total		137	100,00		



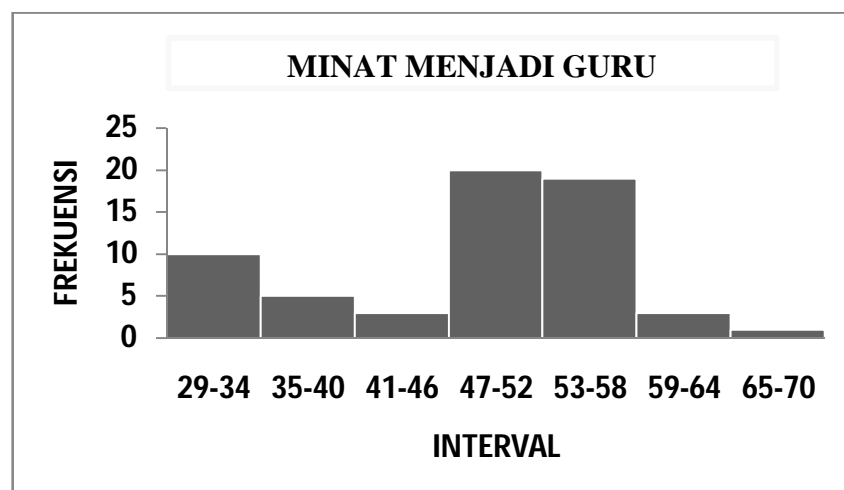
Gambar 3. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) secara Keseluruhan

2) Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Angkatan 2008

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Menjadi Guru:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-34	10	16,39	16,39
2	35-40	5	8,19	24,58
3	41-46	3	4,92	29,50
4	47-52	20	32,79	62,29
5	53-58	19	31,15	93,44
6	59-64	3	4,92	98,36
7	65-70	1	1,64	100,00
Total		61	100,00	

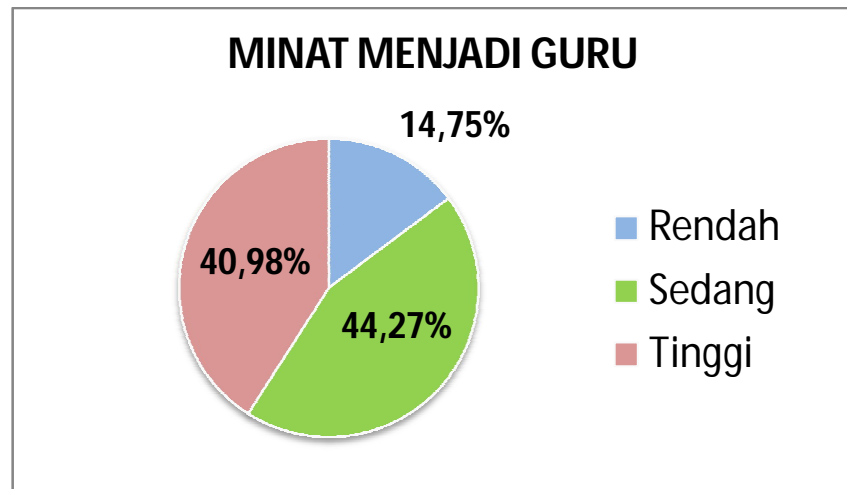


Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	9	14,75	14,75	RENDAH
2	34,00 – 51,00	27	44,27	59,02	SEDANG
3	>51,00	25	40,98	100,00	TINGGI
Total		61	100,00		



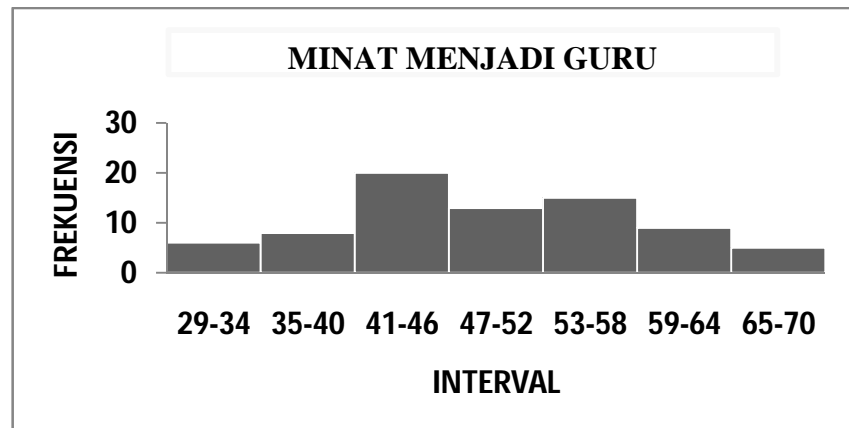
Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2008

3) Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Angkatan 2009

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Menjadi Guru:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-34	6	7,89	7,89
2	35-40	8	10,53	18,42
3	41-46	20	26,32	44,74
4	47-52	13	17,11	61,85
5	53-58	15	19,74	81,59
6	59-64	9	11,83	93,42
7	65-70	5	6,58	100,00
Total		76	100,00	

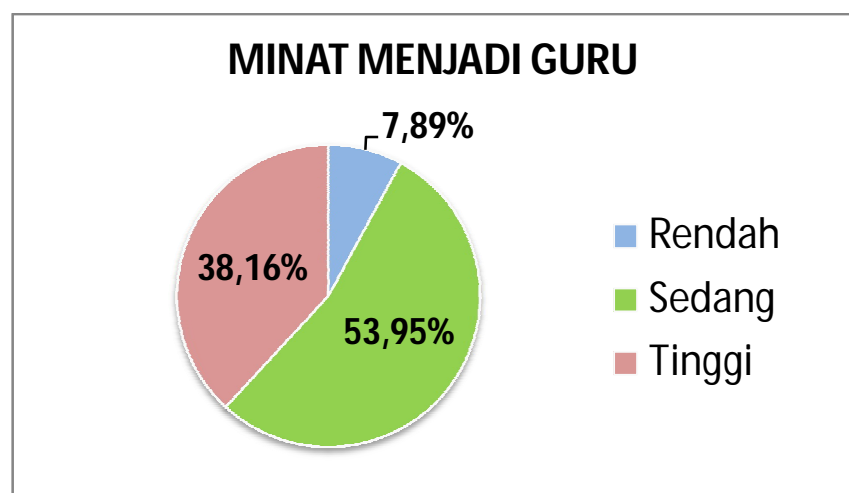


Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	6	7,89	7,89	RENDAH
2	34,00 – 51,00	41	53,95	61,84	SEDANG
3	>51,00	29	38,16	100,00	TINGGI
Total		76	100,00		



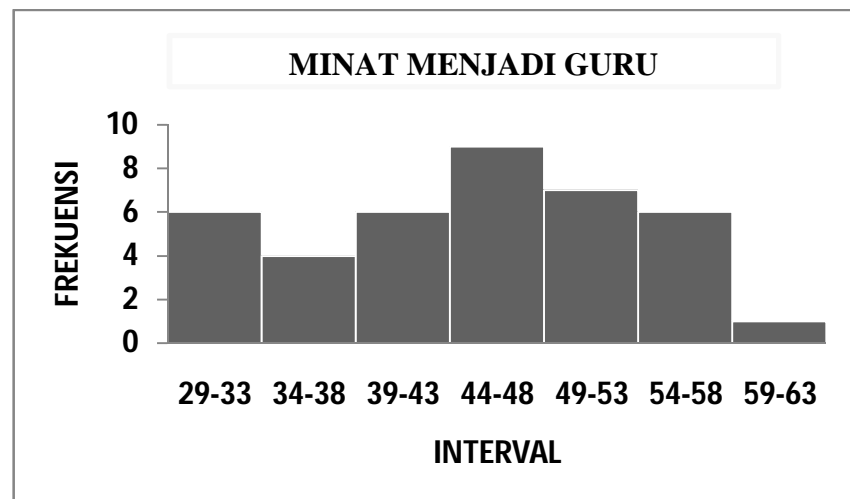
Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Angkatan 2009

4) Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Laki-laki

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Menjadi Guru:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-33	6	15,38	15,38
2	34-38	4	10,26	25,64
3	39-43	6	15,38	41,02
4	44-48	9	23,08	64,10
5	49-53	7	17,95	82,05
6	54-58	6	15,38	97,43
7	59-63	1	2,57	100,00
Total		39	100,00	

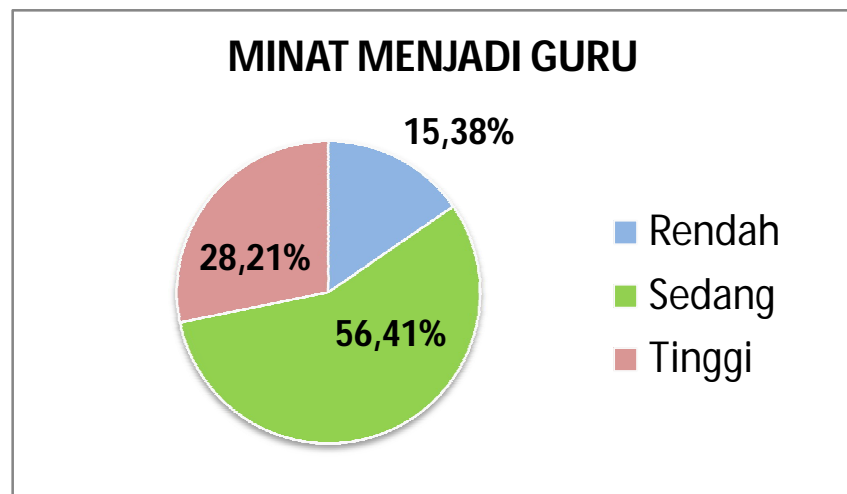


Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	6	15,38	15,38	RENDAH
2	34,00 – 51,00	22	56,41	71,79	SEDANG
3	>51,00	11	28,21	100,00	TINGGI
Total		39	100,00		



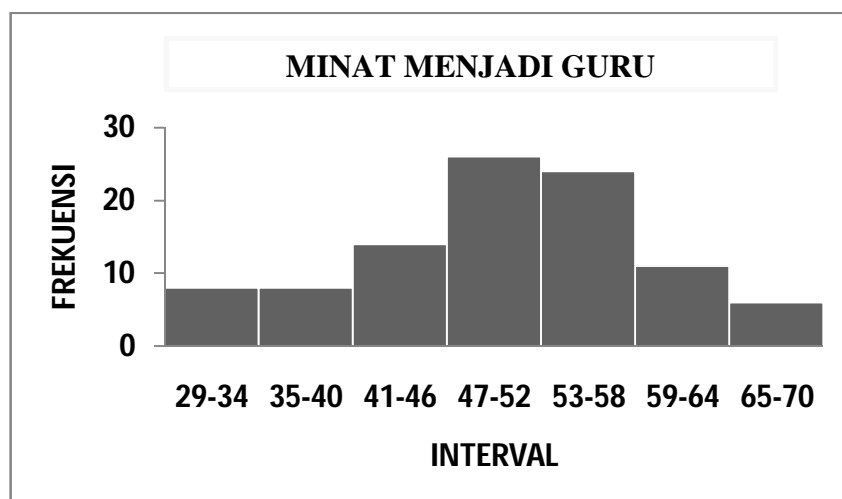
Gambar 9. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Laki-laki

5) Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Perempuan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Menjadi Guru:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-34	9	9,18	9,18
2	35-40	8	8,16	17,34
3	41-46	14	14,28	31,62
4	47-52	26	26,53	58,15
5	53-58	24	24,49	82,64
6	59-64	11	11,22	93,86
7	65-70	6	6,14	100,00
Total		98	100,00	

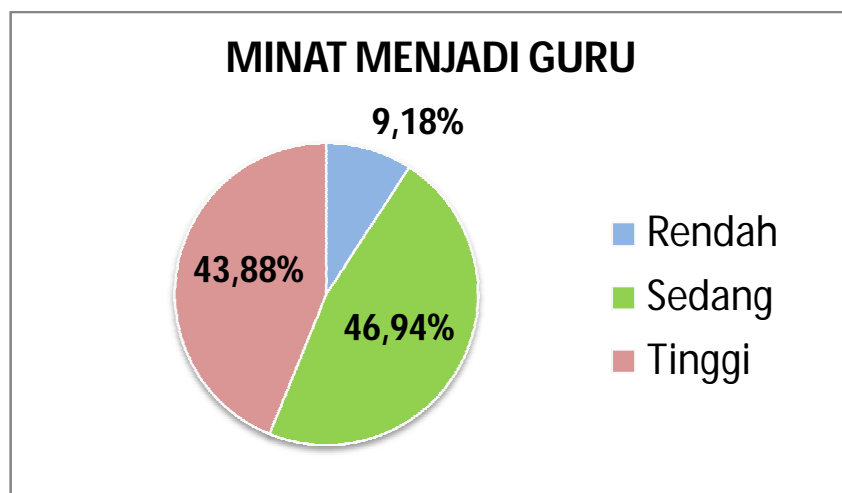


Gambar 10. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	9	9,18	9,18	RENDAH
2	34,00 – 51,00	46	46,94	56,12	SEDANG
3	>51,00	43	43,88	100,00	TINGGI
Total		98	100,00		



Gambar 11. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Perempuan

b. Lingkungan Keluarga

Data variabel Lingkungan Keluarga diperoleh melalui angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel Lingkungan Keluarga yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil:

Tabel 21. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1)

	Data Keseluruhan	Angkatan		Jenis kelamin	
		2008	2009	Laki-laki	Perempuan
Mean	49,18	48,10	50,04	45,03	50,83
Median	50,00	50,00	49,00	45,00	50,00
Modus	50,00	50,00	45,00	45,00	50,00
Nilai Max.	65,00	62,00	65,00	58,00	65,00
Nilai Min.	29,00	29,00	35,00	29,00	35,00
Std. Deviasi	7,551	7,440	7,576	7,379	6,995

Dalam penentuan kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus

$SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal variabel Lingkungan Keluarga diperoleh hasil 42,50. *Standar deviasi ideal* variabel Lingkungan Keluarga diperoleh hasil 8,50.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (42,50 - 8,50) \\ &= < 34,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 34,00 - 51,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kondusif} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (42,50 + 8,50) \\ &= > 51,00 \end{aligned}$$

Hasil ini berlaku untuk pembuatan kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga berdasarkan secara keseluruhan, angkatan, maupun jenis kelamin. Dari data frekuensi dan perhitungan kecenderungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

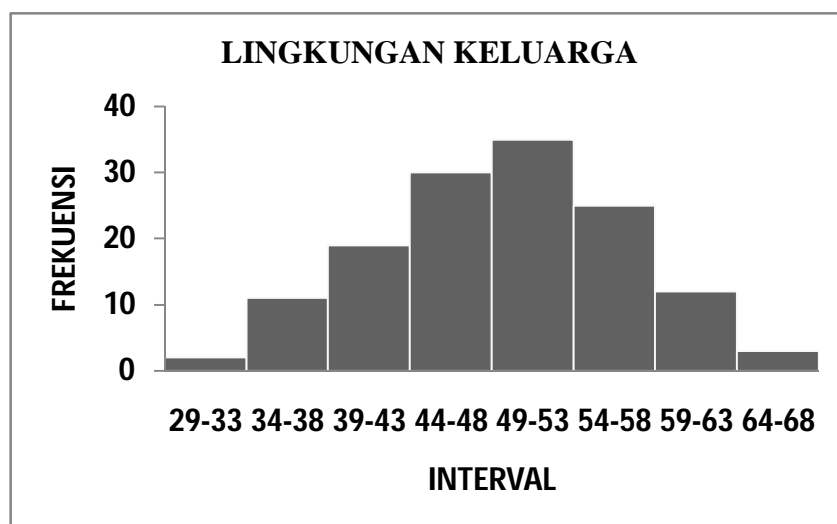
1) Lingkungan Keluarga pada Data secara Keseluruhan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-33	2	1,50	1,50
2	34-38	11	8,00	9,50
3	39-43	19	13,90	23,40
4	44-48	30	21,90	45,30
5	49-53	35	25,50	70,80
6	54-58	25	18,20	89,10
7	59-63	12	8,80	97,80
8	64-68	3	2,20	100,00
Total		137	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

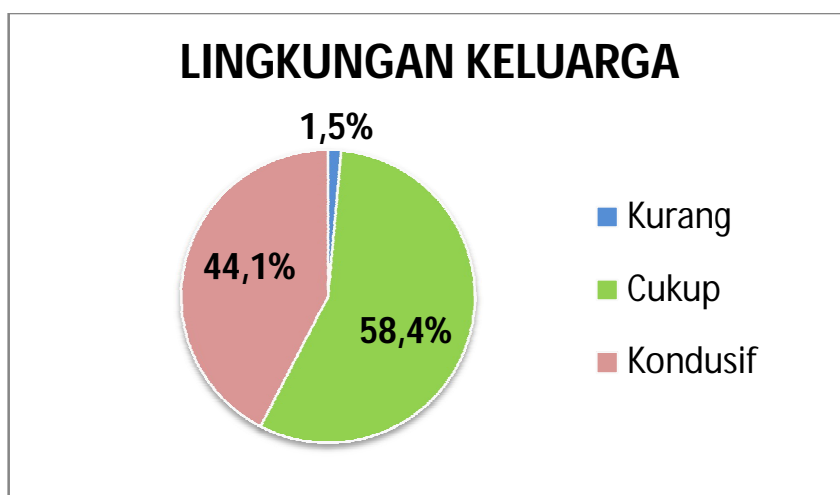


Gambar 12. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara Keseluruhan

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	2	1,50	1,50	KURANG
2	34,00 – 51,00	80	58,40	59,90	CUKUP
3	>51,00	55	40,10	100,00	KONDUSIF
Total		137	100,00		



Gambar 13. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) secara Keseluruhan

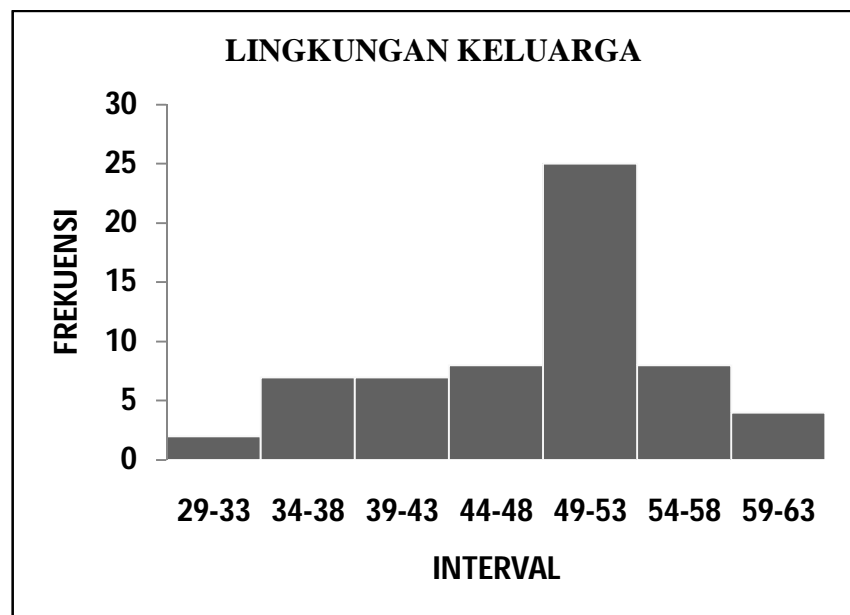
2) Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Angkatan 2008

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-33	2	3,28	3,28
2	34-38	7	11,48	14,76
3	39-43	7	11,48	26,24
4	44-48	8	13,11	39,35
5	49-53	25	40,98	80,33
6	54-58	8	13,11	93,44
7	59-63	4	65,56	100,00
Total		61	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

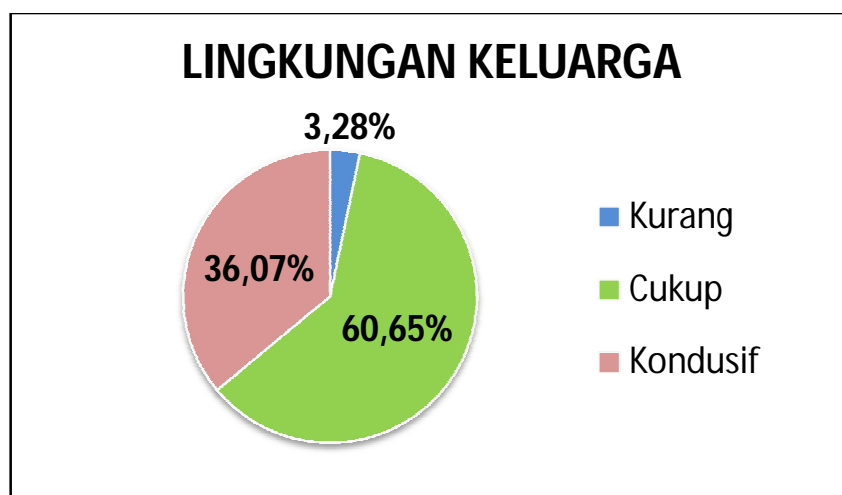


Gambar 14. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2008

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	2	3,28	3,28	KURANG
2	34,00 – 51,00	37	60,65	63,93	CUKUP
3	>51,00	22	36,07	100,00	KONDUSIF
Total		61	100,00		



Gambar 15. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2008

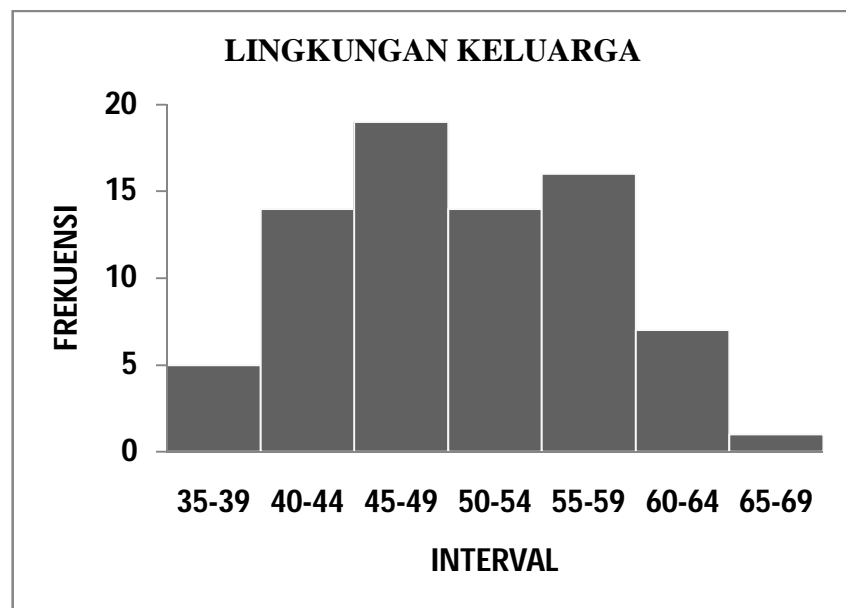
3) Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Angkatan 2009

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	35-39	5	6,58	6,58
2	40-44	14	18,42	25,00
3	45-49	19	25,00	50,00
4	50-54	14	18,42	68,42
5	55-59	16	21,05	89,47
6	60-64	7	9,21	98,68
7	65-69	1	1,32	100,00
Total		76	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

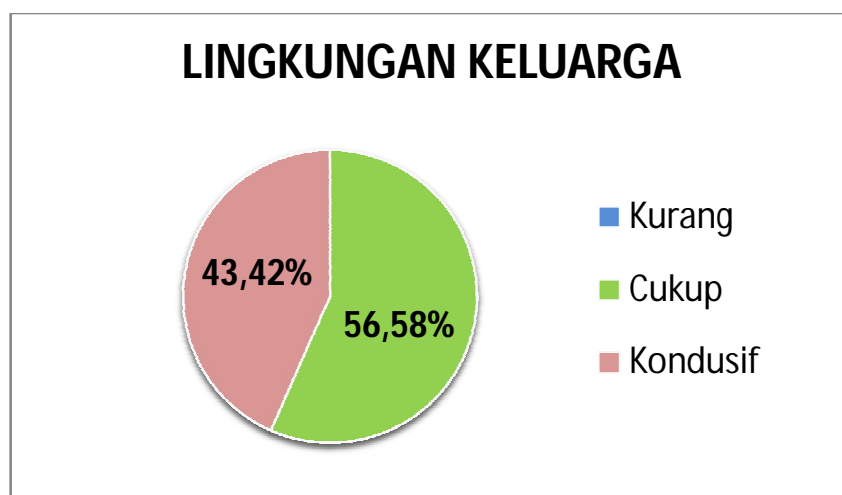


Gambar 16. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 27. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	0	0,00	0,00	KURANG
2	34,00 – 51,00	43	56,58	56,58	CUKUP
3	>51,00	33	43,42	100,00	KONDUSIF
Total		76	100,00		



Gambar 17. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Angkatan 2009

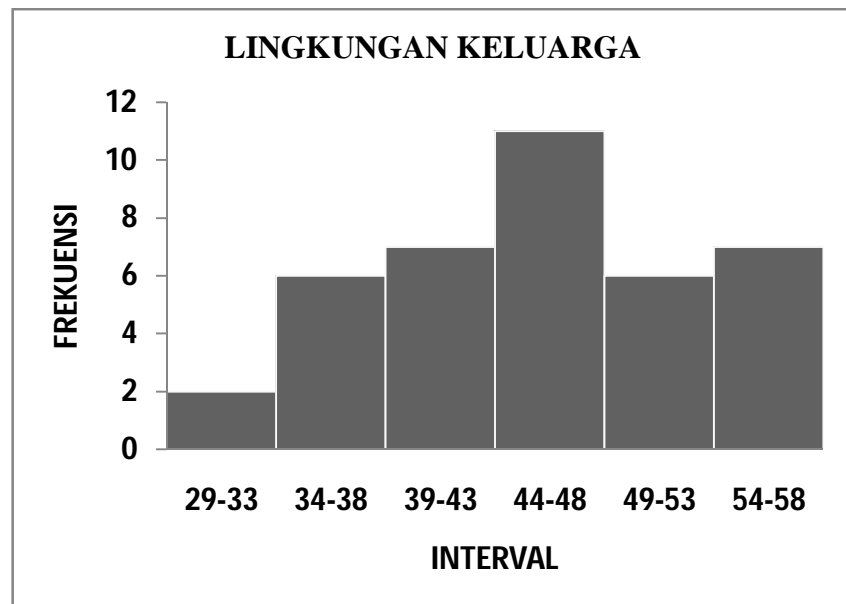
4) Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Laki-laki

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	29-33	2	5,13	5,13
2	34-38	6	15,38	20,51
3	39-43	7	17,95	38,46
4	44-48	11	28,21	66,67
5	49-53	6	15,38	82,05
6	54-58	7	17,95	100,00
Total		39	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

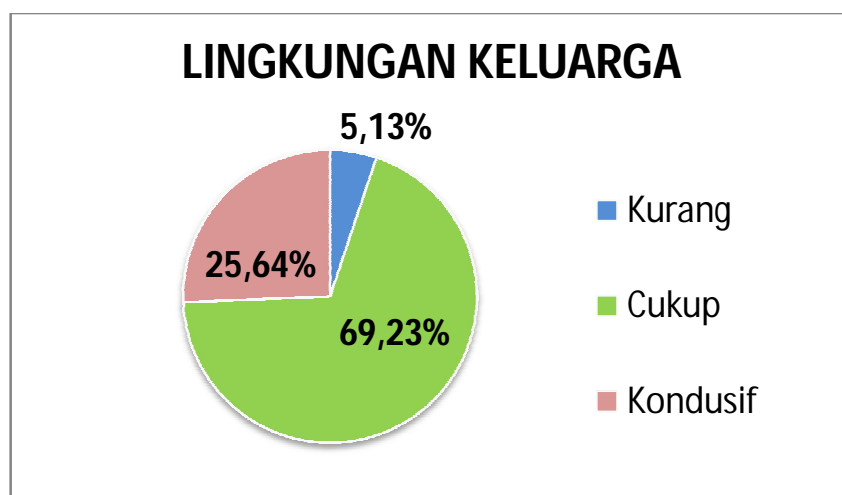


Gambar 18. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 29. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	2	5,13	5,13	KURANG
2	34,00 – 51,00	27	69,23	74,36	CUKUP
3	>51,00	10	25,64	100,00	KONDUSIF
Total		39	100,00		



Gambar 19. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Laki-laki

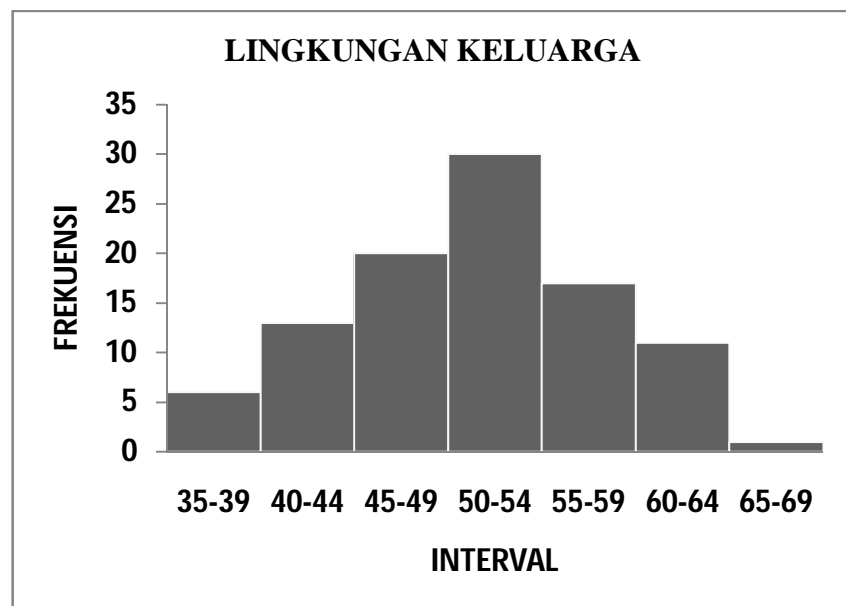
5) Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Perempuan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Lingkungan Keluarga:

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	35-39	6	6,12	6,12
2	40-44	13	13,26	19,38
3	45-49	20	20,41	39,79
4	50-54	30	30,61	70,40
5	55-59	17	17,35	87,75
6	60-64	11	11,22	98,97
7	65-69	1	1,03	100,00
Total		98	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Lingkungan Keluarga di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

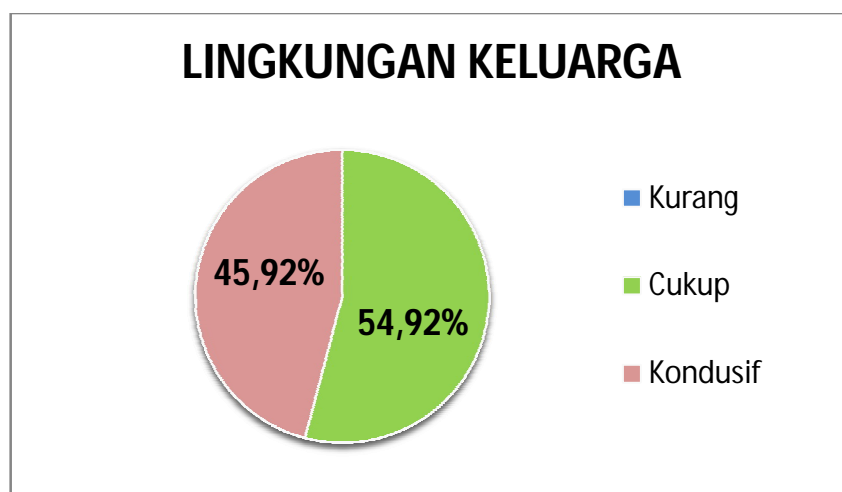


Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 31. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 34,00	0	0,00	0,00	KURANG
2	34,00 – 51,00	53	54,08	54,08	CUKUP
3	>51,00	45	45,92	100,00	KONDUSIF
Total		98	100,00		



Gambar 21. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga (X_1) pada Mahasiswa Perempuan

c. Prestasi Belajar

Data variabel Prestasi Belajar diperoleh dari metode dokumentasi berupa IPK terakhir dari jumlah responden 137 mahasiswa. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 maka diperoleh hasil:

Tabel 32. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2)

	Data Keseluruhan	Angkatan		Jenis kelamin	
		2008	2009	Laki-laki	Perempuan
Mean	3,27	3,25	3,28	3,16	3,31
Median	3,29	3,29	3,29	3,17	3,35
Modus	3,07	3,40	3,25	3,02	3,29
Nilai Max.	3,77	3,75	3,77	3,62	3,77
Nilai Min.	2,41	2,56	2,41	2,64	2,41
Std. Deviasi	0,249	0,252	0,247	0,206	0,252

Frekuensi kecenderungan dibagi menjadi 3 yaitu Memuaskan, Sangat Memuaskan, dan Dengan Pujian yang didasarkan pada peraturan akademik UNY. Hasil ini berlaku untuk pembuatan kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga berdasarkan secara keseluruhan, angkatan, maupun jenis kelamin. Dari data frekuensi dan perhitungan kecenderungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

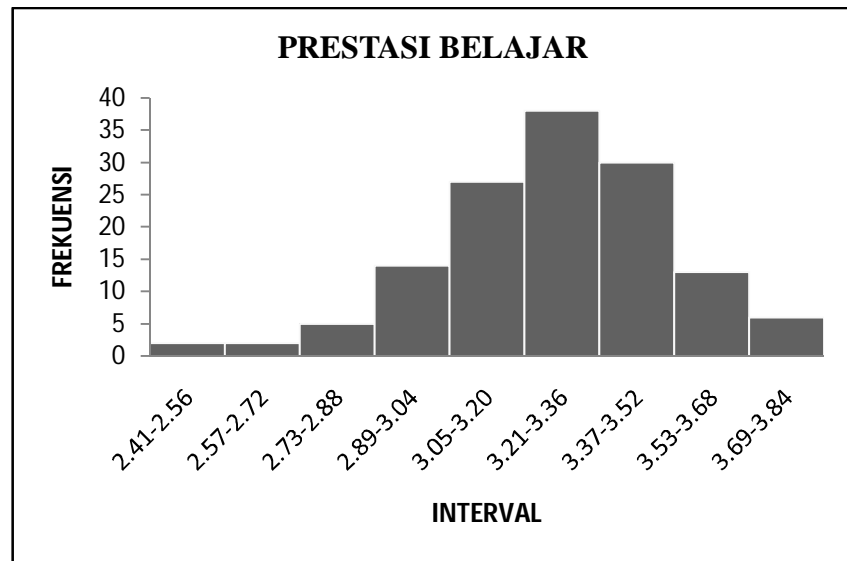
1) Prestasi Belajar pada Data secara Keseluruhan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 33. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	2,41-2,56	2	1,50	1,50
2	2,57-2,72	2	1,50	2,90
3	2,73-2,88	5	3,60	6,60
4	2,89-3,04	14	10,20	16,80
5	3,05-3,20	27	19,70	36,50
6	3,21-3,36	38	27,70	64,20
7	3,37-3,52	30	21,90	86,10
8	3,53-3,68	13	9,50	95,60
9	3,69-3,84	6	4,40	100,00
Total		137	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

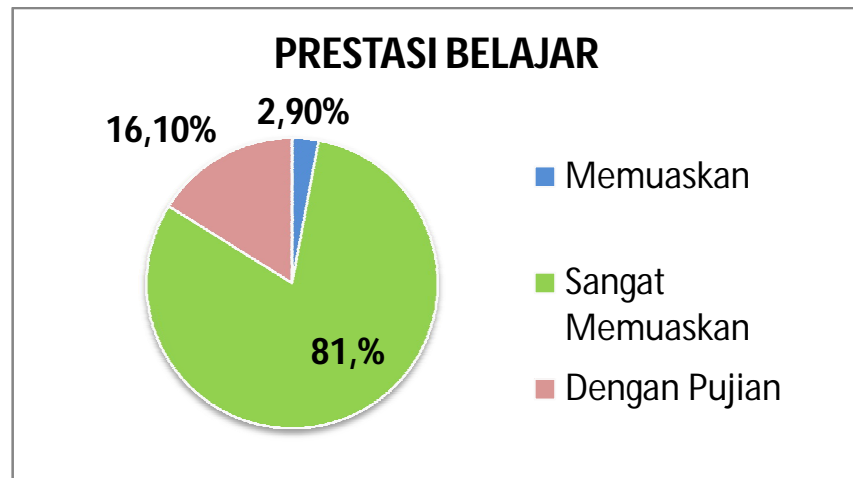


Gambar 22. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan

Berdasarkan peraturan akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 34. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	2,00 – 2,75	4	2,90	2,90	MEMUASKAN
2	2,76 – 3,50	111	81,00	83,90	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	22	16,10	100,00	DENGAN PUJIAN
Total		137	100,00		



Gambar 23. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) secara Keseluruhan

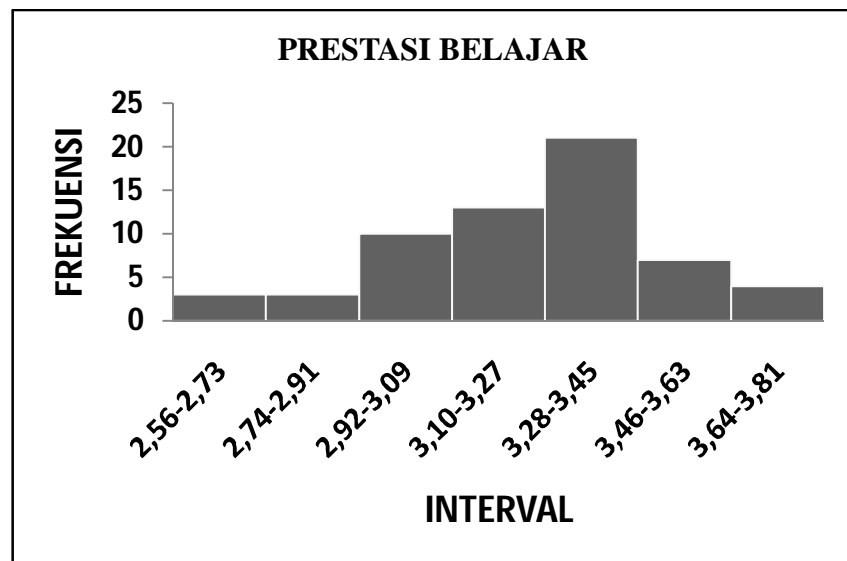
2) Prestasi Belajar pada Mahasiswa Angkatan 2008

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 35. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	2,56-2,73	3	4,92	4,92
2	2,74-2,91	3	4,92	9,84
3	2,92-3,09	10	16,39	26,23
4	3,10-3,27	13	21,31	47,54
5	3,28-3,45	21	34,43	81,97
6	3,46-3,63	7	11,47	93,44
7	3,64-3,81	4	6,56	100,00
Total		61	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

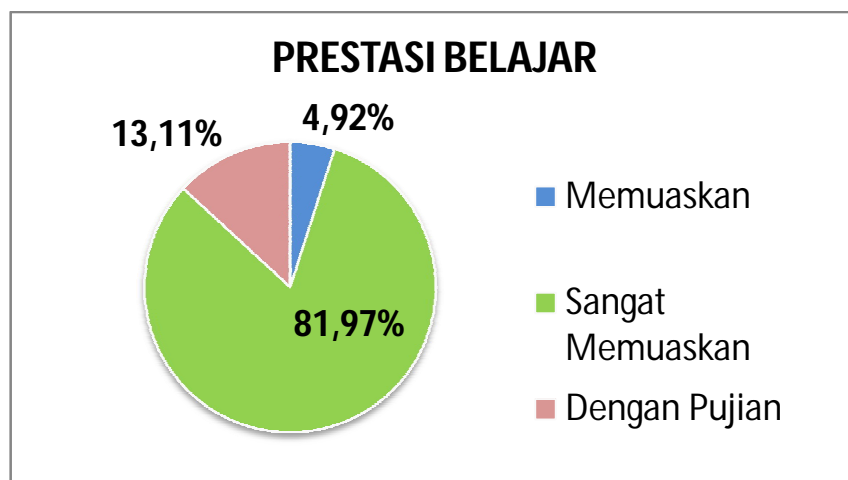


Gambar 24. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008

Berdasarkan peraturan akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 36. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	2,00 – 2,75	3	4,92	4,92	MEMUASKAN
2	2,76 – 3,50	50	81,97	86,89	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	8	13,11	100,00	DENGAN PUJIAN
Total		61	100,00		



Gambar 25. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2008

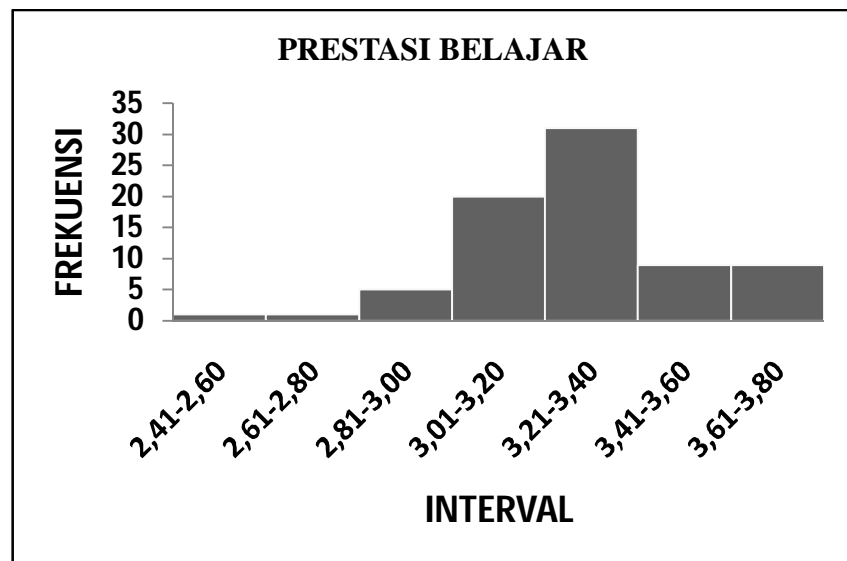
3) Prestasi Belajar pada Mahasiswa Angkatan 2009

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 37. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	2,41-2,60	1	1,32	1,32
2	2,61-2,80	1	1,32	2,64
3	2,81-3,00	5	6,58	9,22
4	3,01-3,20	20	26,32	35,54
5	3,21-3,40	31	40,79	76,33
6	3,41-3,60	9	11,84	88,17
7	3,61-3,80	9	11,84	100,00
Total		76	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

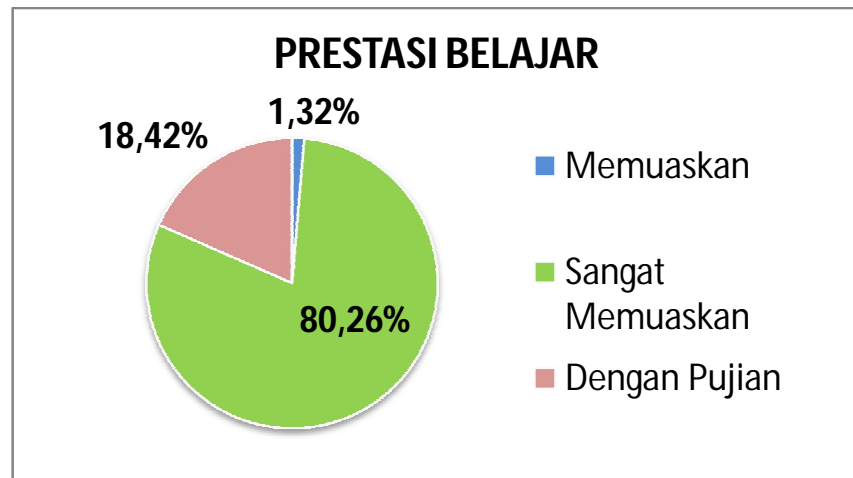


Gambar 26. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009

Berdasarkan peraturan akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 38. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	2,00 – 2,75	1	1,32	1,32	MEMUASKAN
2	2,76 – 3,50	61	80,26	81,58	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	14	18,42	100,00	DENGAN PUJIAN
Total		76	100,00		



Gambar 27. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Angkatan 2009

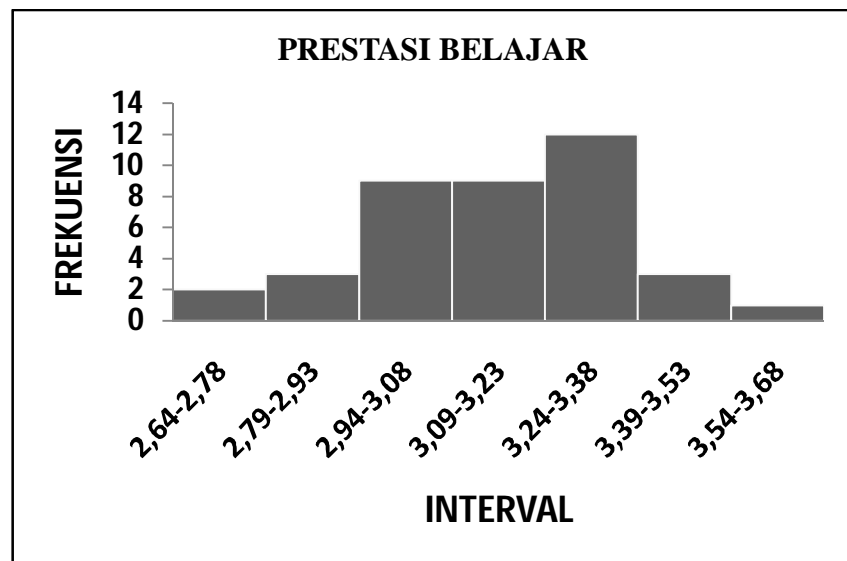
4) Prestasi Belajar pada Mahasiswa Laki-laki

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	2,64-2,78	2	5,13	5,13
2	2,79-2,93	3	7,69	12,82
3	2,94-3,08	9	23,08	35,90
4	3,09-3,23	9	23,08	58,98
5	3,24-3,38	12	30,77	89,75
6	3,39-3,53	3	7,69	97,44
7	3,54-3,68	1	2,56	100,00
Total		39	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

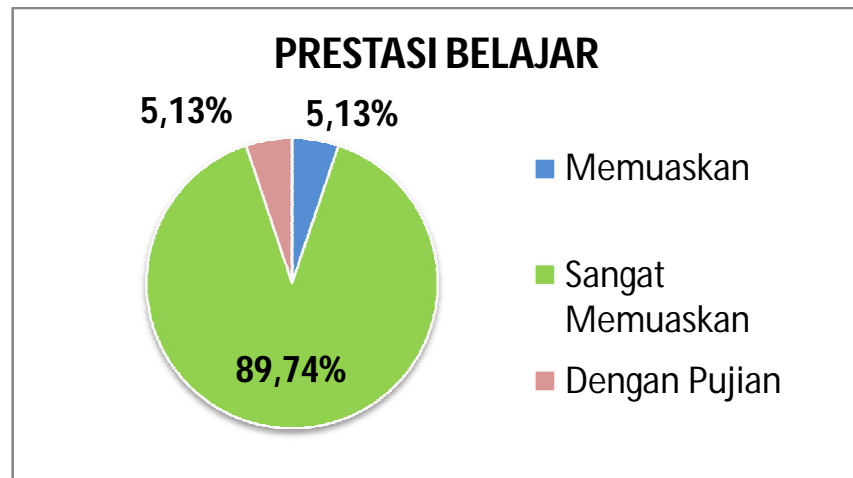


Gambar 28. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki

Berdasarkan peraturan akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 40. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	2,00 – 2,75	2	5,13	5,13	MEMUASKAN
2	2,76 – 3,50	35	89,74	94,87	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	2	5,13	100,00	DENGAN PUJIAN
Total		61	100,00		



Gambar 29. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Laki-laki

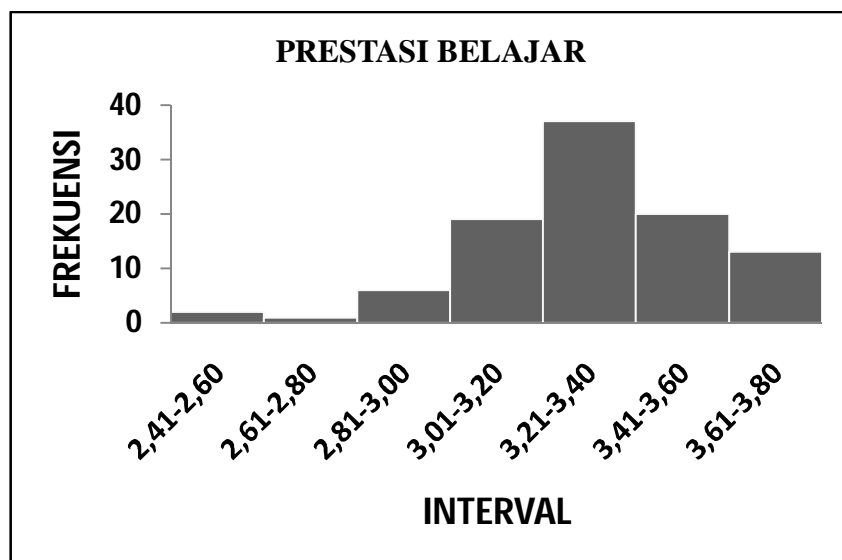
5) Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perempuan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar.

Tabel 41. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	2,41-2,60	2	2,04	2,04
2	2,61-2,80	1	1,02	3,06
3	2,81-3,00	6	6,12	9,18
4	3,01-3,20	19	19,39	28,57
5	3,21-3,40	37	37,76	66,33
6	3,41-3,60	20	20,41	86,74
7	3,61-3,80	13	13,26	100,00
Total		98	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Prestasi Belajar di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

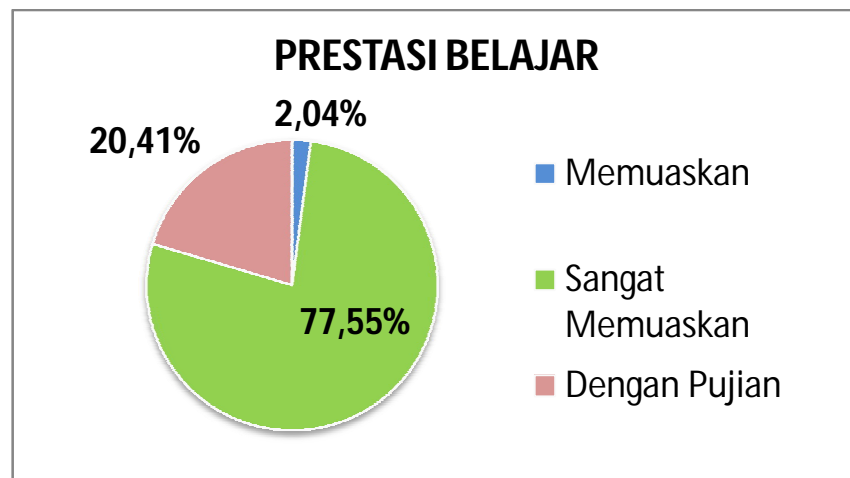


Gambar 30. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan

Berdasarkan peraturan akademik dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 42. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	2,00 – 2,75	2	2,04	2,04	MEMUASKAN
2	2,76 – 3,50	76	77,55	79,59	SANGAT MEMUASKAN
3	3,51 - 4,00	20	20,41	100,00	DENGAN PUJIAN
Total		98	100,00		



Gambar 31. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar (X_2) pada Mahasiswa Perempuan

d. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen yang diolah menggunakan program SPSS versi 16 diperoleh hasil:

Tabel 43. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3)

	Data Keseluruhan	Angkatan		Jenis kelamin	
		2008	2009	Laki-laki	Perempuan
Mean	55,31	53,51	56,76	54,13	55,79
Median	56,00	55,00	56,00	53,00	56,00
Modus	60,00	56,00	52,00	43,00	60,00
Nilai Max.	74,00	74,00	74,00	72,00	74,00
Nilai Min.	34,00	34,00	39,00	40,00	34,00
Std. Deviasi	9,242	9,619	8,722	9,111	9,297

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-

rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan di atas, *mean* ideal variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen diperoleh hasil 50,00. *Standar deviasi ideal* variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen diperoleh hasil 10,00.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kurang} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < (50,00 - 10,00) \\ &= < 40,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Cukup} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 40,00 - 60,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Baik} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > (50,00 + 10,00) \\ &= > 60,00 \end{aligned}$$

Hasil ini berlaku untuk pembuatan kecenderungan variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen berdasarkan secara keseluruhan, angkatan, maupun jenis kelamin. Dari data frekuensi dan perhitungan kecenderungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

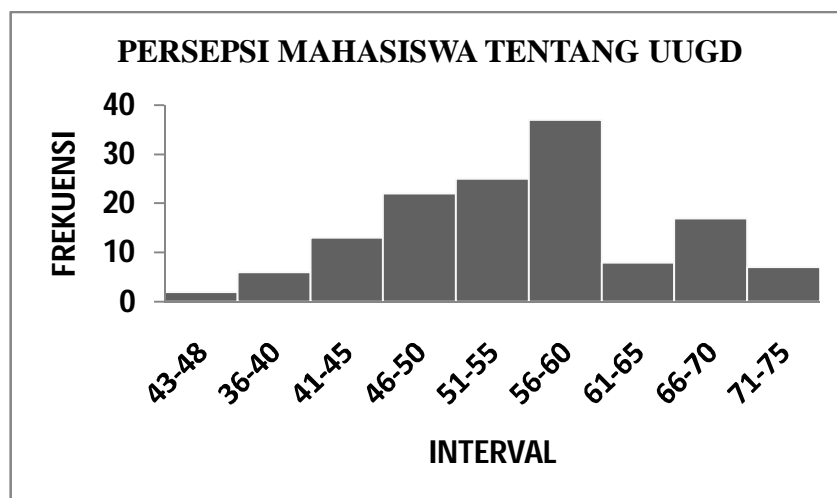
1) Persepsi Mahasiswa tentang UUGD pada Data secara Keseluruhan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen:

Tabel 44. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	31-35	2	1,50	1,50
2	36-40	6	4,40	5,80
3	41-45	13	9,50	15,30
4	46-50	22	16,10	31,40
5	51-55	25	18,20	49,60
6	56-60	37	27,00	76,60
7	61-65	8	5,80	82,50
8	66-70	17	12,40	94,90
9	71-75	7	5,10	100,00
Total		137	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

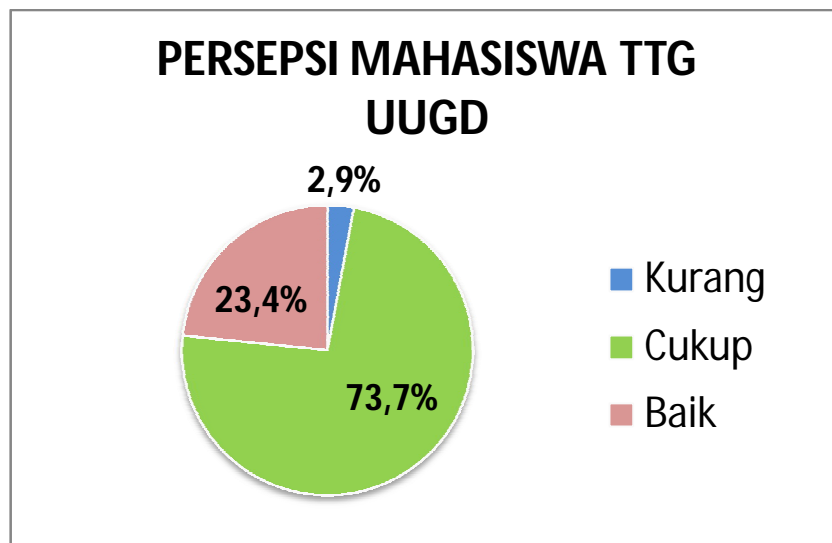


Gambar 32. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X₃) secara Keseluruhan

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 45. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X₃) secara Keseluruhan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 40,00	4	2,90	2,90	KURANG
2	40,00 – 60,00	101	73,70	76,60	CUKUP
3	>60,00	32	23,40	100,00	BAIK
Total		137	100,00		



Gambar 33. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara Keseluruhan

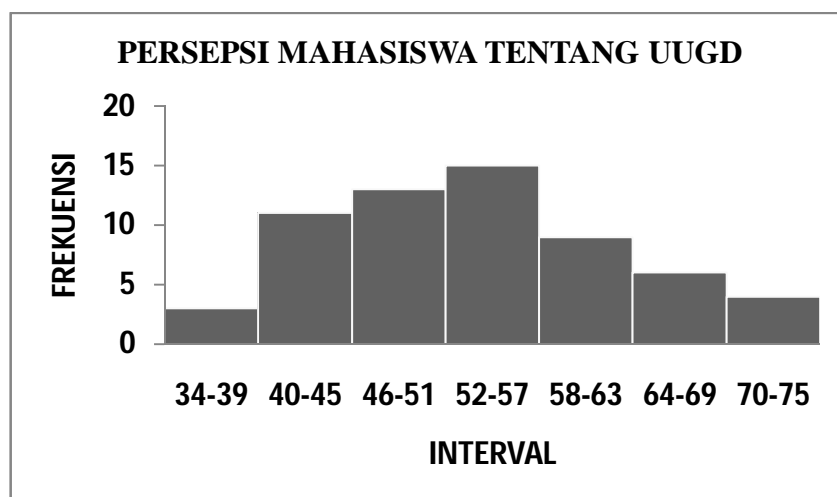
- 2) Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen pada Mahasiswa Angkatan 2008

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen:

Tabel 46. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	34-39	3	4,92	4,92
2	40-45	11	18,03	22,95
3	46-51	13	21,31	44,26
4	52-57	15	24,59	68,85
5	58-63	9	14,75	83,60
6	64-69	6	9,84	93,44
7	70-75	4	6,56	100,00
Total		61	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

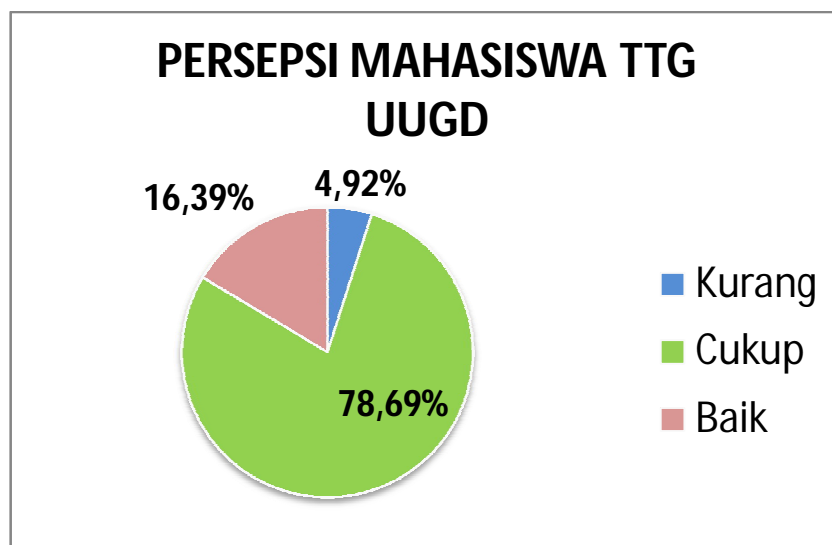


Gambar 34. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 47. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 40,00	3	4,92	4,92	KURANG
2	40,00 – 60,00	48	78,69	83,61	CUKUP
3	>60,00	10	16,39	100,00	BAIK
Total		61	100,00		



Gambar 35. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2008

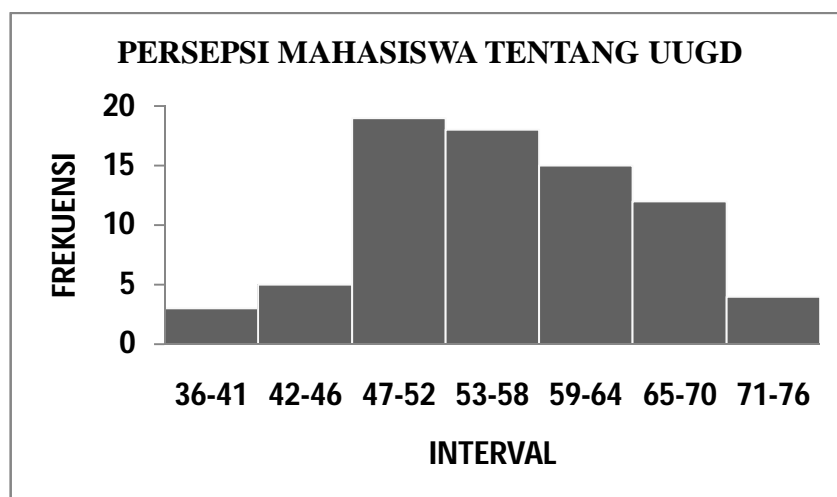
- 3) Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen pada Mahasiswa Angkatan 2009

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen:

Tabel 48. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	36-41	3	3,95	3,95
2	42-46	5	6,58	10,53
3	47-52	19	25,00	35,53
4	53-58	18	23,68	59,21
5	59-64	15	19,74	78,95
6	65-70	12	15,79	94,74
7	71-76	4	5,26	100,00
Total		76	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

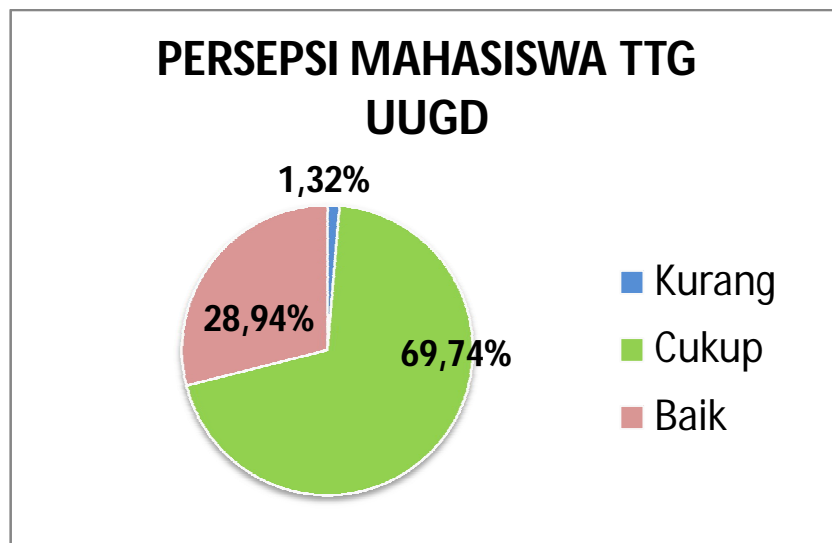


Gambar 36. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 49. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 40,00	1	1,32	1,32	KURANG
2	40,00 – 60,00	53	69,74	71,06	CUKUP
3	>60,00	22	28,94	100,00	BAIK
Total		76	100,00		



Gambar 37. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Angkatan 2009

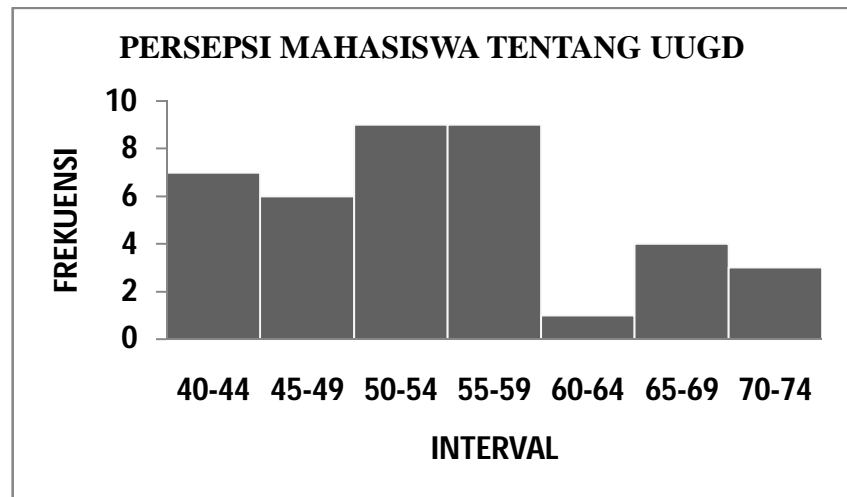
- 4) Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen pada Mahasiswa Laki-laki

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen:

Tabel 50. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	40-44	7	17,95	17,95
2	45-49	6	15,38	33,33
3	50-54	9	23,08	56,41
4	55-59	9	23,08	79,49
5	60-64	1	2,56	82,05
6	65-69	4	10,26	92,31
7	70-74	3	7,69	100,00
Total		39	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

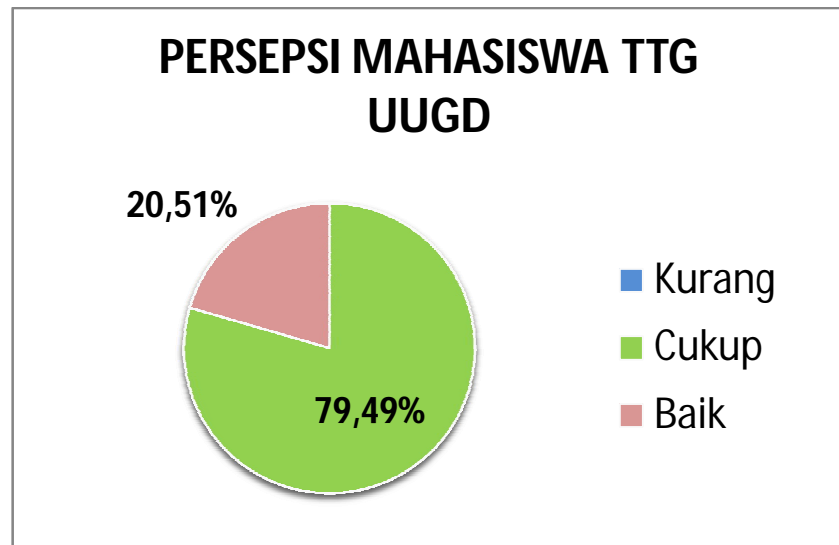


Gambar 38. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 51. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Laki-laki

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 40,00	0	0,00	0,00	KURANG
2	40,00 – 60,00	31	79,49	79,49	CUKUP
3	>60,00	8	20,51	100,00	BAIK
Total		39	100,00		



Gambar 39. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen pada Mahasiswa Laki-laki

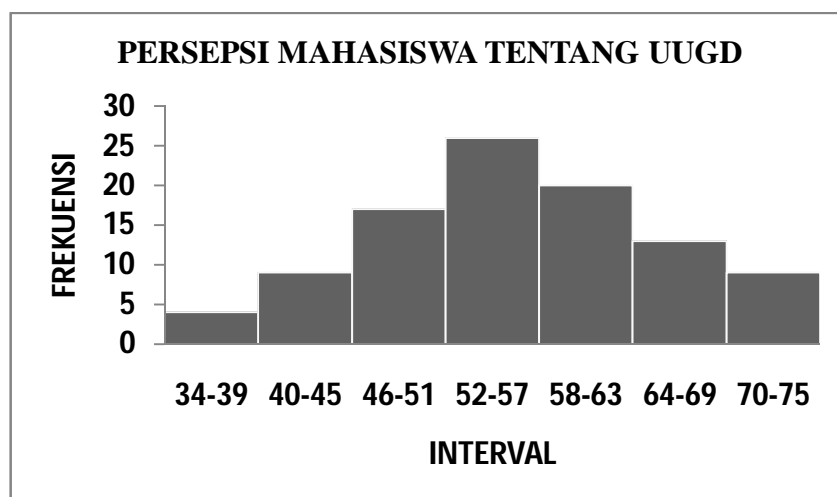
- 5) Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen pada Mahasiswa Perempuan

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus *Sturges* (*Sturges Rule*), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen:

Tabel 52. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
1	34-39	4	4,08	4,08
2	40-45	9	9,18	13,26
3	46-51	17	17,35	30,61
4	52-57	26	26,53	57,14
5	58-63	20	20,41	77,55
6	64-69	13	13,27	90,82
7	70-75	9	9,18	100,00
Total		98	100,00	

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

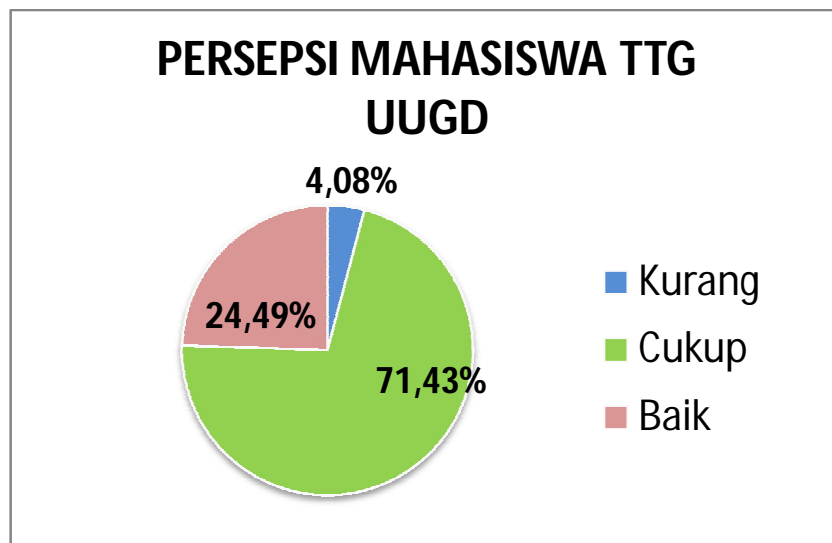


Gambar 40. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 53. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen	Kategori
1	< 40,00	4	4,08	4,08	KURANG
2	40,00 – 60,00	70	71,43	75,51	CUKUP
3	>60,00	24	24,49	100,00	BAIK
Total		98	100,00		



Gambar 41. *Pie Chart* Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) pada Mahasiswa Perempuan

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam *SPSS versi 16* untuk menguji normalitas menggunakan taraf signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil uji normalitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 54. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sign. hitung	Sign.	Kondisi	Keterangan
Y	0,200	0,05	Sign.hitung > Sign.	Normal
X ₁	0,200	0,05	Sign.hitung > Sign.	Normal
X ₂	0,200	0,05	Sign.hitung > Sign.	Normal
X ₃	0,075	0,05	Sign.hitung > Sign.	Normal

Sumber: data primer

b. Uji Linieritas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Dalam SPSS versi 16 untuk menguji linearitas menggunakan *deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	F hitung	F tabel	Kondisi	Keterangan
X ₁ -Y	1,235	1,57	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linier
X ₂ -Y	1,262	1,49	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linier
X ₃ -Y	1,098	1,57	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Linier

Sumber: data primer

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Dalam SPSS versi 16 untuk menguji linearitas menggunakan nilai VIF. Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika $\alpha_{hitung} > \alpha$ dan VIF hitung < VIF. Dalam penelitian ini nilai *alpha/tolerance* sebesar 0,05 dan VIF sebesar 5,00. Hasil uji multikolinieritas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 56. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF hitung	VIF	Kondisi
X ₁	0,718	1,394	5,00	VIF _{hitung} < VIF
X ₂	0,573	1,746	5,00	VIF _{hitung} < VIF
X ₃	0,633	1,579	5,00	VIF _{hitung} < VIF

Sumber: data primer

Berdasarkan ringkasan hasil uji multikolinieritas di atas, VIF variabel tidak ada yang melebihi 5,00, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 57. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,815
Konstanta	8,273
r_{x_1y}	0,658
$r^2_{x_1y}$	0,433
t_{hitung}	10,158
t_{tabel}	1,658
Sig	0,000

Sumber: data primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,815 X_1 + 8,273$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,815 yang berarti apabila nilai Lingkungan Keluarga (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,851 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,433. Nilai tersebut berarti 43,3% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Lingkungan Keluarga (X_1), sedangkan 56,7% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 10,158. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 58. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	31,203
Konstanta	-60,113
r_{x_2y}	0,881
$r^2_{x_2y}$	0,775
t_{hitung}	21,588
t_{tabel}	1,658
Sig	0,000

Sumber: data primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 31,203 X_2 - 60,113$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 31,203 yang berarti apabila nilai Prestasi Belajar (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 31,203 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,775. Nilai tersebut berarti 77,5% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Prestasi Belajar (X_2), sedangkan 22,5% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Prestasi Belajar (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat positif Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 21,588. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Prestasi Belajar (X_2) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh positif Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY”. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 59. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_3 -Y)

Variabel	Koefisien
X_3	0,638
Konstanta	13,108
r_{x_3y}	0,629
$r^2_{x_3y}$	0,395
t_{hitung}	9,391
t_{tabel}	1,658
Sig	0,000

Sumber: data primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,638 X_3 + 13,108$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,638 yang berarti apabila nilai Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,638 satuan.

2) Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,395. Nilai tersebut berarti 39,5% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Persepsi

Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3), sedangkan 60,5% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) terhadap Minat Menjadi Guru (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,391. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,658 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

d. Uji Hipotesis 4

Hipotesis penelitian keempat berbunyi “Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi

Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY". Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda.

Ringkasan hasil regresi ganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 60. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	10.089,829	3	3.363,276	240,178	0,000
Residu	1.862,433	133	14,003	-	-
Total	11.952,263	136	-	-	-

Sumber: data primer

Tabel 61. Koefisien Beta

X	Beta (b)	Stand. Beta (β)	SB (b)	t	p
0	-57,721	4,286			
1	0,327	0,050	0,264	6,528	0,000
2	23,304	1,705	0,676	14,954	0,000
3	0,121	0,044	0,119	2,774	0,006

Galat Baku Est. = 3,742

Korelasi R = 0,919

Koef. Det. (R^2) = 0,844

Sumber: data primer

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,327 X_1 + 23,304 X_2 + 0,121 X_3 - 57,721$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,327 yang berarti apabila nilai Lingkungan Keluarga (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Minat Menjadi Guru (Y) akan meningkat sebesar 0,327 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Koefisien X_2 sebesar 23,304 yang berarti apabila nilai Prestasi Belajar (X_2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada

Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 23,304 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,121 yang berarti apabila nilai Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Minat Menjadi Guru (Y) sebesar 0,121 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Minat Menjadi Guru (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16, menunjukkan $R_{(1,2,3)}$ sebesar 0,919 dan $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,844. Nilai $R^2_{(1,2,3)}$ tersebut berarti 84,4% perubahan pada variabel Minat Menjadi Guru (Y) dapat diterangkan oleh variabel Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) sedangkan 15,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru

(Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 240,178. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,68 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Keluarga (X_1), Prestasi Belajar (X_2), dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3) secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru (Y) pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen) terhadap variabel terikat (variabel Minat Menjadi Guru). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 62. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X_1	X_2	X_3	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	20,58	70,55	8,86	100,00
Sumbangan Efektif (%)	17,37	59,55	7,48	84,40

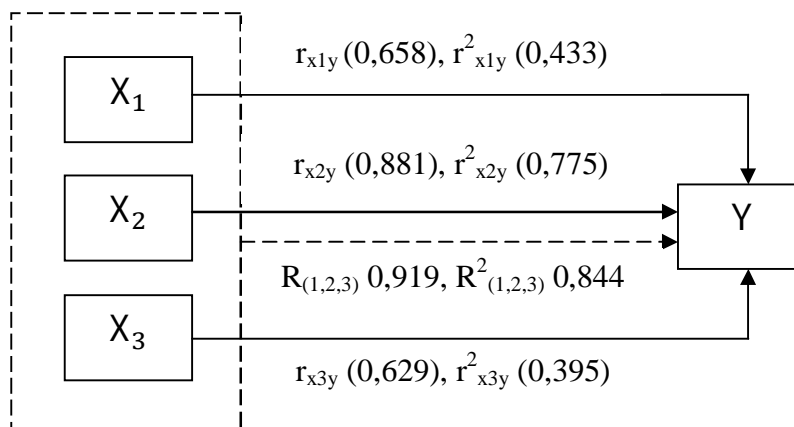
Sumber: data primer

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif sebesar 20,58%, Prestasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 70,55%, dan Persepsi Mahasiswa

tentang Undang-undang Guru dan Dosen memberikan Sumbangan Relatif sebesar 8,86%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Lingkungan Keluarga sebesar 17,37%, Prestasi Belajar sebesar 59,55%, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen sebesar 7,48%. Sumbangan efektif total sebesar 84,40% yang berarti secara bersama-sama variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen memberikan Sumbangan Efektif sebesar 84,40% terhadap Minat Menjadi Guru, sedangkan sebesar 15,60% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 42. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

X_1 : Lingkungan Keluarga

X_2 : Prestasi Belajar

X_3 : Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Y : Minat Menjadi Guru

—→ : Garis Regresi

- - -→ : Garis Regresi Ganda

r_{x_1y} : Koefisien korelasi variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

r_{x_2y} : Koefisien korelasi variabel Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

r_{x_3y} : Koefisien korelasi variabel Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

$R_{(1,2,3)}$: Koefisien korelasi variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru

$r^2_{x_1y}$: Koefisien determinasi variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru

$r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi variabel Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

$r^2_{x_3y}$: Koefisien determinasi variabel Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

$R^2_{(1,2,3)}$: Koefisien determinasi variabel Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru

Pembahasan hasil penelitian di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} (0,658), r^2_{x1y} (0,433) dan t_{hitung} (10,158) > t_{tabel} (1,658). Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Bambang Tejo Purnomo (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Sertifikasi Guru dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{x2y}) = 0,5777, koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,333, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,517 > 1,980) pada taraf signifikansi 5%. Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai r^2_{x2y} sebesar

0,333 Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan di atas.

2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar dengan Minat Menjadi Guru yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,881) ,nilai r^2_{x2y} (0,775) dan t_{hitung} (21,588) > t_{tabel} (1,658) . Hasil ini sesuai dengan pendapat Crow&crow dalam Abror (1993: 158) yang menyatakan bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional. Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai mahasiswa. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar untuk semester tertentu. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah. Dengan demikian apabila prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan dalam IPK tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki Minat untuk Menjadi Guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian Devi Puspitasari (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY” menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2007 FISE UNY yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} (0,719), nilai r^2_{x2y} (0,517) dan t_{hitung} (10,025) > t_{tabel} (1,668) pada taraf signifikansi 5%. Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai r^2_{x2y} sebesar 0,517 antara Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

3. Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} (0,629), r^2_{x3y} (0,395) dan t_{hitung} (9,391) > t_{tabel} (1,658). Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan yang ada dalam diri individu. Persepsi merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang terhadap suatu objek karena suatu minat akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut. Jika seseorang mempunyai persepsi yang positif tentang suatu profesi maka hal itu akan mempengaruhi sikapnya terhadap profesi tersebut, dan hal tersebut akan berpengaruh pula pada minatnya terhadap profesi tersebut. Dalam hal ini, persepsi seseorang tentang profesi guru akan diawali dengan pengetahuan dan informasi yang kesemuanya dapat diketahui dari

undang-undang yang mengaturnya. Salah satu dari undang-undang yang terkait dengan profesi guru adalah Undang-undang Guru dan Dosen, sehingga minat mahasiswa terhadap profesi guru juga dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tersebut tentang Undang-undang Guru dan Dosen.

Hal ini sejalan dengan penelitian Tri Widiyanti (2008) dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES” yang menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen berpengaruh positif terhadap minat menjadi guru dan dosen pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES sebesar 43% dengan $t = 4,757$ dan $P_{value} = 0,00 < 0,05$. Dari hasil perhitungan didapat R Square sebesar 0,430. Adanya pengaruh yang ditunjukkan nilai R square sebesar 0,430 antara Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru dalam penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan di atas.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru, yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}$ sebesar

0,919, $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 0,844 dan $F_{hitung} (240,178) > F_{tabel} (2,68)$. Ini berarti nilai $R^2_{(1,2,3)}$ sebesar 84,40% Minat Menjadi Guru dijelaskan oleh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen, sedangkan 15,60% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas tiga faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru yaitu Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen, sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru secara menyeluruh.
2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu bahwa responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun dalam kenyataannya hal tersebut sulit dikontrol.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan nilai $r_{x1y}(0,658)$, $r^2_{x1y}(0,433)$ dan $t_{hitung}(10,158) > t_{tabel}(1,658)$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y}(0,881)$, nilai $r^2_{x2y}(0,775)$ dan $t_{hitung}(21,588) > t_{tabel}(1,658)$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y}(0,629)$, nilai $r^2_{x3y}(0,395)$ dan $t_{hitung}(9,391) > t_{tabel}(1,658)$ pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 84,40% Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi

Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai $R_{(1,2,3)}(0,919)$, $R^2_{(1,2,3)}(0,844)$ dan $F_{hitung}(240,178) > F_{tabel}(2,68)$.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian mengenai Minat Menjadi Guru terdapat pernyataan yang mendapatkan jawaban rendah daripada butir pernyataan lainnya yaitu dalam butir pernyataan pertama (saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang tertarik mengikuti informasi terbaru tentang kependidikan, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa yang sudah mengambil jurusan kependidikan untuk lebih aktif dalam mencari informasi dan menambah wawasan tentang profesi guru.
2. Mengingat Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru dan berdasarkan data penelitian Lingkungan Keluarga cenderung memberikan dukungan yang sedang dan tinggi, mahasiswa sebaiknya mampu bersikap positif dalam menyikapi dukungan ini sehingga membantunya menumbuhkan minat terhadap profesi guru.
3. Prestasi Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru, maka seorang mahasiswa harus berusaha meningkatkan

prestasi belajarnya. Diharapkan dengan meningkatnya prestasi belajar, mahasiswa dapat meningkatkan minat terhadap profesi guru karena kepuasan emosional yang disebabkan oleh keberhasilan dalam belajar dapat meningkatkan minat terhadap profesi guru.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menjadi Guru, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mengenal dan mempelajari peraturan-peraturan yang mengatur tentang profesi guru sehingga lebih memahami tentang kewajiban, kompetensi, dan hak yang terikat dalam profesi guru. Mahasiswa juga harus memahami bahwa profesi guru dilindungi oleh peraturan yang dibuat pemerintah sehingga dapat timbul persepsi positif dalam dirinya mengenai profesi guru.
5. Saran untuk penelitian selanjutnya
Penelitian ini memberikan informasi bahwa Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen memberikan sumbangan sebesar 84,40% terhadap Minat Menjadi Guru. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Abu Ahmadi. (2007). *Sosiologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardisti Henny P. (2010). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Untuk Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Arif. (2008). Menakar Penghargaan Masyarakat terhadap Profesi Guru. Diambil dari: <http://www.diknas-padang.org>, pada tanggal 24 Febuari 2012.
- Bambang Tejo Purnomo. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Sertifikasi Guru dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 FISE UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Penerbit Amara Books.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Devi Puspitasari. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2007 FISE UNY. *Skripsi*. FISE UNY.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Djohar MS. (2006). *Guru, Pendidikan & Pembinaannya (Penerapannya Dalam Pendidikan dan UU Guru)*. Yogyakarta: CV Grafika Indah.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Alih bahasa: Meitasari Tjandrasa). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hutabarat, EP. (1995). *Cara Belajar Pedoman Praktis Untuk Belajar Secara Efisien dan Efektif Pegangan Bagi Siapa Saja Yang Belajar Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.
- Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khairuddin. (1990). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (2004). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Tri Widiyanti. (2008). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) Terhadap Minat Menjadi Guru dan Dosen Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan FE UNNES. *Skripsi*. FE UNNES.
- Wina Sanjaya. (2005). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Cetakan Ke-2*. Jakarta: Kencana Penada Media Grup.
- Witherington. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yudhi Kristianto. (2010). Undang-undang Guru dan Dosen. Diambil dari: <http://edukasi.kompasiana.com/2010/03/02/undang-undang-guru-dan-dosen>, pada tanggal 21 Januari 2012

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk pengisian:

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda centang (√).

Keterangan :

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama :

NIM :

IPK :

Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru				
2	Saya tidak termasuk mahasiswa salah jurusan				
3	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru				
4	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA				
5	Saya menganggap guru selalu bertindak benar karena guru masih dianggap sebagai teladan di masyarakat				
6	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya kurang mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru				
8	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya				
9	Saya senang jika dapat membagi ilmu kepada orang lain				
10	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas				
11	Saya mencermati cara guru&dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang profesional				
12	Saya merasa mampu untuk menjadi guru				
13	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang				
14	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru				
15	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini				
16	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja				
17	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru				
18	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan				

Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Komunikasi saya dengan orang tua terjalin dengan baik				
2	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang hal yang berkaitan dengan profesi guru				
3	Orang tua saya mengetahui bahwa saya ingin menjadi guru				
4	Orang tua saya terlalu sibuk dan jarang memberikan kesempatan untuk mengobrol				
5	Dalam keluarga, antaranggota keluarga saling membantu jika ada masalah				
6	Orang tua saya cenderung bersifat otoriter				
7	Orang tua saya memberi kebebasan pada anak-anak termasuk dalam memilih jurusan kependidikan				
8	Saya memilih jurusan kependidikan atas saran orang tua				
9	Orang tua memberi kebebasan dalam memilih pekerjaan				
10	Orang tua mengajarkan rasa tanggung jawab dan konsekuen terhadap hal yang sudah dipilih				
11	Orang tua mengizinkan saya untuk berkuliah di jurusan kependidikan				
12	Orang tua memotivasi saya untuk menjadi guru				
13	Orang tua saya memberi informasi tentang guru karena saya mengambil jurusan pendidikan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Setiap semester, saya lancar dalam pembayaran uang kuliah				
15	Orang tua memberi semangat agar cepat lulus dan menjadi guru				
16	Orang tua tidak berprofesi menjadi guru tetapi tetap mendukung saya yang telah memilih jurusan kependidikan				
17	Orang tua saya berprofesi sebagai guru atau seputar dunia pendidikan				
18	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru				

Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional				
2	Guru harus berpendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat				
3	Setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru				
4	Guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja				
6	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				
7	Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu				
8	Pembinaan dan pengembangan karier guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi				
9	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru				
10	Penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain				
11	Guru yang berprestasi berhak memperoleh penghargaan				
12	Guru memiliki hak perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja				
13	Guru dapat memperoleh cuti untuk studi dengan tetap memperoleh hak gaji penuh.				
14	Perlindungan terhadap profesi guru sudah berjalan dengan baik				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Guru wajib menjadi anggota organisasi profesi				
16	Kode etik mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan				
17	PGRI sebagai organisasi profesi mampu melaksanakan tugasnya dengan baik				
18	Tugas dan kewajiban guru cukup memberatkan				
19	Peraturan dan perundang-undangan tentang guru dan dosen belum berjalan maksimal				
20	Korupsi dan kolusi dapat timbul karena adanya syarat kualifikasi dan sertifikasi dalam profesi guru				
21	Anggaran yang disediakan pemerintah sudah cukup untuk kebutuhan pendidikan				
22	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat dipindahtugaskan				
23	Pemberhentian guru karena batas usia pensiun dilakukan setelah usia 60 tahun				
24	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditempatkan pada jabatan struktural				

ANALISIS INSTRUMEN

- A. Tabel Data Uji Instrumen
- B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

2. Variabel Lingkungan Keluarga

No	1	2	3	4*	5	6*	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16*	17	18	Jumlah
1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	66
2	3	2	1	3	4	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	2	2	2	39
3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	61
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
5	3	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	59
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	52
7	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	51
8	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	59
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	53
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11	3	2	1	3	4	1	2	1	2	3	3	1	1	3	3	3	2	2	40
12	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	52
13	4	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	59
14	4	2	1	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	53
15	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	2	57
16	3	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	51
17	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	63
18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
21	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	48
22	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	61
23	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	48
24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	57
25	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	56
27	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	59
28	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	62
29	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	63
30	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	60

3. Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18*	19*	20*	21	22	23	24	Jumlah	
1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	88	
2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	59	
3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	88
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
7	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	70
9	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	71
10	3	3	1	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	1	1	1	3	3	1	54	
11	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	57
12	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	62	
13	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	80
14	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	67	
15	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	78	
16	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	62	
17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
18	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73	
19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	87
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72
22	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	70	
23	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	73	

B. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,718	0,361	Valid
Butir 2	0,652	0,361	Valid
Butir 3	0,595	0,361	Valid
Butir 4	0,724	0,361	Valid
Butir 5	0,133	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0,393	0,361	Valid
Butir 7	0,580	0,361	Valid
Butir 8	0,793	0,361	Valid
Butir 9	0,520	0,361	Valid
Butir 10	0,475	0,361	Valid
Butir 11	0,596	0,361	Valid
Butir 12	0,840	0,361	Valid
Butir 13	0,774	0,361	Valid
Butir 14	0,501	0,361	Valid
Butir 15	0,855	0,361	Valid
Butir 16	0,568	0,361	Valid
Butir 17	0,618	0,361	Valid
Butir 18	0,704	0,361	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.922	.925	18

3. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,431	0,361	Valid
Butir 2	0,589	0,361	Valid
Butir 3	0,690	0,361	Valid
Butir 4	0,439	0,361	Valid
Butir 5	0,022	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0,605	0,361	Valid
Butir 7	0,687	0,361	Valid
Butir 8	0,451	0,361	Valid
Butir 9	0,628	0,361	Valid
Butir 10	0,575	0,361	Valid
Butir 11	0,412	0,361	Valid
Butir 12	0,631	0,361	Valid
Butir 13	0,544	0,361	Valid
Butir 14	0,385	0,361	Valid
Butir 15	0,522	0,361	Valid
Butir 16	0,379	0,361	Valid
Butir 17	0,713	0,361	Valid
Butir 18	0,466	0,361	Valid

4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.885	.881	18

5. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir 1	0,648	0,361	Valid
Butir 2	0,658	0,361	Valid
Butir 3	0,829	0,361	Valid
Butir 4	0,170	0,361	Tidak Valid
Butir 5	0,295	0,361	Tidak Valid
Butir 6	0,383	0,361	Valid
Butir 7	0,829	0,361	Valid
Butir 8	0,662	0,361	Valid
Butir 9	0,410	0,361	Valid
Butir 10	0,481	0,361	Valid
Butir 11	0,487	0,361	Valid
Butir 12	0,435	0,361	Valid
Butir 13	0,171	0,361	Tidak Valid
Butir 14	0,579	0,361	Valid
Butir 15	0,026	0,361	Tidak Valid
Butir 16	0,829	0,361	Valid
Butir 17	0,500	0,361	Valid
Butir 18	0,457	0,361	Valid
Butir 19	0,747	0,361	Valid
Butir 20	0,752	0,361	Valid
Butir 21	0,812	0,361	Valid
Butir 22	0,528	0,361	Valid
Butir 23	0,546	0,361	Valid
Butir 24	0,828	0,361	Valid

6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.919	24

DATA PENELITIAN

Kepada:

Yth. Mahasiswa Pend. Akuntansi UNY

Di tempat

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PRESTASI BELAJAR, DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2008 DAN 2009 FE UNY” kami mohon bantuan teman-teman mahasiswa untuk mengisi angket ini. Dalam angket ini tidak ada jawaban benar atau salah, sehingga teman-teman dapat mengisi angket sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Demikian permohonan kami, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih dan sukses selalu.

Yogyakarta, April 2012

Peneliti

Ery Setyani Putri

Identitas Responden

Nama :.....

NIM :.....

Petunjuk pengisian:

4. Tulislah identitas Anda dengan lengkap.
5. Bacalah setiap pernyataan/pertanyaan yang ada dengan seksama.

ANGKET PENELITIAN

Pilihlah **salah satu jawaban** yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda centang (✓).

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru				
2	Saya tidak termasuk mahasiswa salah jurusan				
3	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru				
4	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA				
5	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah				
6	Saya kurang mengikuti berita terbaru mengenai profesi guru				
7	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya				
8	Saya senang jika dapat membagi ilmu kepada orang lain				
9	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan mata kuliah kependidikan di kelas				
10	Saya mencermati cara guru&dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang profesional				
11	Saya merasa mampu untuk menjadi guru				
12	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang				
13	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini				
15	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja				
16	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru				
17	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan				

Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Komunikasi saya dengan orang tua terjalin dengan baik				
2	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang hal yang berkaitan dengan profesi guru				
3	Orang tua saya mengetahui bahwa saya ingin menjadi guru				
4	Orang tua saya terlalu sibuk dan jarang memberikan kesempatan untuk mengobrol				
5	Orang tua saya cenderung bersifat otoriter				
6	Orang tua saya memberi kebebasan pada anak-anak termasuk dalam memilih jurusan kependidikan				
7	Saya memilih jurusan kependidikan atas saran orang tua				
8	Orang tua memberi kebebasan dalam memilih pekerjaan				
9	Orang tua mengajarkan rasa tanggung jawab dan konsekuen terhadap hal yang sudah dipilih				
10	Orang tua mengizinkan saya untuk berkuliah di jurusan kependidikan				
11	Orang tua memotivasi saya untuk menjadi guru				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
12	Orang tua saya memberi informasi tentang guru karena saya mengambil jurusan pendidikan				
13	Setiap semester, saya lancar dalam pembayaran uang kuliah				
14	Orang tua memberi semangat agar cepat lulus dan menjadi guru				
15	Orang tua tidak berprofesi menjadi guru tetapi tetap mendukung saya yang telah memilih jurusan kependidikan				
16	Orang tua saya berprofesi sebagai guru atau seputar dunia pendidikan				
17	Saya termotivasi menjadi guru karena terdapat anggota keluarga yang berprofesi sebagai guru				

Persepsi Mahasiswa tentang UUGD

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional				
2	Guru harus berpendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat				
3	Setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru				
4	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran				
5	Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu				
6	Pembinaan dan pengembangan karier guru meliputi penugasan, kenaikan pangkat, dan promosi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru				
8	Penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain				
9	Guru yang berprestasi berhak memperoleh penghargaan				
10	Guru memiliki hak perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja				
11	Perlindungan terhadap profesi guru sudah berjalan dengan baik				
12	Kode etik mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan				
13	PGRI sebagai organisasi profesi mampu melaksanakan tugasnya dengan baik				
14	Tugas dan kewajiban guru cukup memberatkan				
15	Peraturan dan perundang-undangan tentang guru dan dosen belum berjalan maksimal				
16	Korupsi dan kolusi dapat timbul karena adanya syarat kualifikasi dan sertifikasi dalam profesi guru				
17	Anggaran yang disediakan pemerintah sudah cukup untuk kebutuhan pendidikan				
18	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat dipindahtugaskan				
19	Pemberhentian guru karena batas usia pensiun dilakukan setelah usia 60 tahun				
20	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditempatkan pada jabatan struktural				

 MATUR NUWUN

50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	48
52	1	3	3	3	2	1	3	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	33	
53	1	3	3	3	2	3	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	32	
54	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	42	
55	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	35	
56	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	48	
57	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	53	
58	1	3	3	3	2	1	3	1	2	1	2	1	3	3	1	2	2	34	
59	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	48	
60	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51	
61	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	40	
62	2	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	54	
63	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	50	
64	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	55	
65	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	55	
66	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	57	
67	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	49	
68	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	65	
69	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	59	
70	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	49	
71	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	51	
72	3	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	55	
73	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	62	
74	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	65	
75	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	57	
76	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	49	
77	2	3	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	2	2	36	
78	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	49	
79	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	53	
80	1	3	3	2	3	1	3	3	1	3	1	2	3	2	1	3	3	38	
81	1	3	3	1	4	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	43	
82	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	65	
83	2	2	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	43	
84	1	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	1	1	44	
85	2	3	1	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	45	
86	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	47	
87	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	46	
88	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	45	
89	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	55	
90	2	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	1	3	2	3	44	
91	1	3	2	3	3	1	2	4	3	3	1	2	3	3	3	1	1	39	
92	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	48	
93	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	
94	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	54	
95	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	48	
96	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	53	
97	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	54	
98	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	59	
99	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	60	
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	54	

101	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	59
102	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	38
103	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	47	
104	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	46	
105	2	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	44	
106	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	45	
107	3	2	1	3	1	2	3	3	3	4	3	2	1	4	3	1	40	
108	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	46	
109	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	47	
110	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	48	
111	2	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	41	
112	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	42	
113	2	2	1	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	1	2	33	
114	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	40	
115	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	45	
116	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	58	
117	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	65	
118	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	4	2	42	
119	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	43	
120	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	62	
121	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	56	
122	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	29	
123	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65	
124	1	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	41	
125	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	59	
126	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	57	
127	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	64	
128	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	42	
129	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	44	
130	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	63	
131	1	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	3	33	
132	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	3	3	1	3	1	1	31	
133	1	3	1	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	35	
134	1	3	1	3	1	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	3	36	
135	3	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	32	
136	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	45	
137	1	2	2	3	3	1	1	3	1	2	3	1	1	3	1	1	30	

101	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	58
102	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	44
103	3	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	1	42
104	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	45
105	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	41
106	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	40
107	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	46
108	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	44
109	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	45
110	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	43
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	45
112	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
113	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	1	2	52
114	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	2	39
115	3	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	43
116	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	56
117	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	62
118	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	45
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	4	1	1	2	42
120	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	59
121	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	58
122	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	1	54
123	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	64
124	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	50
125	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
126	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	53
127	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	62
128	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	1	46
129	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
130	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	46
131	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	47
132	3	1	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	37
133	1	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	40
134	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	45
135	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	56
136	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	58
137	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	58

3. Tabel Data Penelitian Variabel Prestasi Belajar

NO	IPK	40	3,43
1	3,42	41	2,56
2	3,47	42	3,01
3	3,37	43	3,05
4	3,43	44	3,14
5	2,64	45	3,02
6	3,04	46	2,86
7	3,08	47	3,23
8	3,17	48	2,87
9	3,40	49	3,12
10	2,98	50	3,21
11	3,24	51	3,18
12	3,62	52	3,06
13	3,64	53	3,07
14	3,66	54	3,02
15	3,29	55	2,91
16	3,43	56	3,12
17	3,40	57	3,32
18	3,49	58	2,69
19	3,65	59	3,12
20	3,40	60	3,22
21	3,30	61	2,93
22	3,75	62	3,38
23	3,30	63	3,16
24	3,48	64	3,31
25	3,35	65	3,31
26	3,44	66	3,34
27	3,40	67	3,13
28	3,39	68	3,77
29	3,45	69	3,61
30	3,52	70	3,24
31	3,29	71	3,29
32	3,30	72	3,36
33	3,22	73	3,70
34	3,16	74	3,67
35	3,52	75	3,56
36	3,43	76	3,25
37	3,33	77	2,99
38	3,53	78	3,29
39	3,24	79	3,33

80	3,08
81	3,36
82	3,71
83	3,25
84	3,38
85	3,22
86	3,37
87	3,25
88	3,37
89	3,36
90	3,27
91	3,07
92	2,87
93	3,15
94	3,35
95	3,17
96	3,20
97	3,35
98	3,51
99	3,42
100	3,61
101	3,57
102	3,02
103	3,35
104	3,25
105	3,25
106	3,39
107	3,07
108	3,33
109	3,32
110	3,38
111	3,10
112	3,27
113	2,91
114	3,15
115	3,29
116	3,38
117	3,49
118	3,14
119	3,10
120	3,70

121	3,53
122	2,91
123	3,46
124	3,10
125	3,61
126	3,50
127	3,59
128	3,01
129	3,10
130	3,76
131	3,02
132	2,79
133	3,07
134	3,07
135	2,85
136	3,04
137	2,41

4. Tabel Data Penelitian Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14*	15*	16*	17	18	19	20	TOTAL
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	56
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	56
3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	3	3	3	54
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	53
5	3	3	1	3	1	3	2	3	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	3	40
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	48
7	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	2	43
8	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	68
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	47
10	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	40
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	57
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	55
13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	71
14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	74
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	57
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	58
17	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	3	3	58
18	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	60
19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	70
20	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	44
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	54
22	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	65
23	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	72
24	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	3	48
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	59
26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	46
27	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	57
28	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	47
29	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	60
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	68
31	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	46
32	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	46
33	1	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34
34	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	39
35	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	60
36	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	44
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	49
38	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	59
39	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	69
40	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	66
41	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	45
42	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	1	1	2	2	3	3	4	57
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	48
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	50
45	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	56
46	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	44

47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	48
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	55
49	4	1	1	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	1	3	4	4	1	56
50	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	1	3	45
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	51
52	3	1	3	3	1	3	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	1	2	1	2	40
53	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	2	3	45
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	51
55	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	57
56	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	56
57	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	1	1	1	3	3	3	59
58	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	43
59	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	2	69
60	3	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	34
61	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	58
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	50
63	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	68
64	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	70
65	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	72
66	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	69
67	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	74
68	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	63
69	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	70
70	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
71	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	2	3	48
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
73	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	65
74	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	69
75	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	1	3	67
76	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	49
77	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	43
78	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	57
79	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	59
80	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	42
81	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	1	3	2	2	52
82	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	73
83	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	3	3	52
84	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	53
85	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	1	3	49
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	56
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	52
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	53
89	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	63
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	52
91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
92	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	42
93	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	56
94	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	60
95	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	1	3	1	3	2	2	52
96	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	53
97	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	57

98	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	66
99	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	60
100	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	1	3	3	3	60
101	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	59
102	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	55
103	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	4	4	4	64
104	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	52
105	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	54
106	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	58
107	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	3	53
108	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	1	3	2	3	52
109	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	67
110	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	64
111	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2	3	50
112	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	49
113	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	3	47
114	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	56
115	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	57
116	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	54
117	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	60
118	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	52
119	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	58
120	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70
121	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	60
122	3	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	3	42
123	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	70
124	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	63
125	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	54
126	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	64
127	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	4	3	4	68
128	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	48
129	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	50
130	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
131	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	41
132	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	39
133	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	49
134	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	54
135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	46
136	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	51
137	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	40

DISTRIBUSI FREKUENSI

A. Perhitungan panjang interval untuk data secara keseluruhan

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 137$$

$$= 1 + 3,3 (2,137)$$

$$= 1 + 7,0521$$

$$= 8/9 \text{ (pembulatan)}$$

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Range	36,00	36,00	1,36	40,00
k	8	8	9	9
Interval kelas	5	5	0,16	5

Hasil Frekuensi pada Mahasiswa secara Keseluruhan

Statistics

		Minat Menjadi Guru	Lingkungan Keluarga	Prestasi Belajar	Persepsi Mahasiswa ttg UUGD
N	Valid	137	137	137	137
	Missing	0	0	0	0
Mean		48.3139	49.1752	3.2675	55.3139
Median		49.0000	50.0000	3.2900	56.0000
Mode		54.00	50.00	3.07 ^a	60.00
Std. Deviation		9.24563	7.55071	.24862	9.24165
Range		36.00	36.00	1.36	40.00
Minimum		29.00	29.00	2.41	34.00
Maximum		65.00	65.00	3.77	74.00
Sum		6619.00	6737.00	447.65	7578.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Y (Minat Menjadi Guru)**INTERVAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29-33	11	8.0	8.0	8.0
	34-38	9	6.6	6.6	14.6
	39-43	16	11.7	11.7	26.3
	44-48	28	20.4	20.4	46.7
	49-53	29	21.2	21.2	67.9
	54-58	26	19.0	19.0	86.9
	59-63	10	7.3	7.3	94.2
	64-68	8	5.8	5.8	100.0
	Total	137	100.0	100.0	

interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-33	15	11,0	11,0	11,0
	34-51	72	52,6	52,6	63,6
	52-64	50	36,4	36,4	100,0
	Total	137	100,0	100,0	

X₁ (Lingkungan Keluarga)**INTERVAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29-33	2	1.5	1.5	1.5
	34-38	11	8.0	8.0	9.5
	39-43	19	13.9	13.9	23.4
	44-48	30	21.9	21.9	45.3
	49-53	35	25.5	25.5	70.8
	54-58	25	18.2	18.2	89.1
	59-63	12	8.8	8.8	97.8

64-68	3	2.2	2.2	100.0
Total	137	100.0	100.0	

interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0-33	2	1,5	1,5	1,5
34-51	80	58,4	58,4	59,9
52-68	55	40,1	40,1	100,0
Total	137	100,0	100,0	

X₂ (Prestasi Belajar)

INTERVAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.41-2.56	2	1.5	1.5	1.5
2.57-2.72	2	1.5	1.5	2.9
2.73-2.88	5	3.6	3.6	6.6
2.89-3.04	14	10.2	10.2	16.8
3.05-3.20	27	19.7	19.7	36.5
3.21-3.36	38	27.7	27.7	64.2
3.37-3.52	30	21.9	21.9	86.1
3.53-3.68	13	9.5	9.5	95.6
3.69-3.84	6	4.4	4.4	100.0
Total	137	100.0	100.0	

interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00-2.75	4	2,9	2,9	2,9
2.76-3.50	111	81,0	81,0	83,9
3.51-4.00	22	16,1	16,1	100,0
Total	137	100,0	100,0	

X₃ (Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen)

INTERVAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-35	2	1.5	1.5	1.5
	36-40	6	4.4	4.4	5.8
	41-45	13	9.5	9.5	15.3
	46-50	22	16.1	16.1	31.4
	51-55	25	18.2	18.2	49.6
	56-60	37	27.0	27.0	76.6
	61-65	8	5.8	5.8	82.5
	66-70	17	12.4	12.4	94.9
	71-75	7	5.1	5.1	100.0
	Total	137	100.0	100.0	

interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-39	4	2,9	2,9	2,9
	40-60	101	73,7	73,7	76,6
	61-80	32	23,4	23,4	100,0
	Total	137	100,0	100,0	

B. Perhitungan panjang interval untuk data pada angkatan 2008

$$= 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 61$$

$$= 1 + 3,3 (1,78533)$$

$$= 1 + 5,891588$$

$$= 6,7 (pembulatan)$$

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
<i>Range</i>	36,00	33,00	1,36	40,00
<i>k</i>	7	7	7	7
Interval kelas	6	5	0,18	6

Hasil Frekuensi pada Mahasiswa Angkatan 2008

Statistics

		Y	X1	X2	X3
N	Valid	61	61	61	61
	Missing	0	0	0	0
Mean		48.6184	47.9344	48.0984	3.2518
Median		48.0000	50.0000	50.0000	3.2900
Mode		45.00 ^a	53.00 ^a	50.00	3.40 ^a
Std. Deviation		9.43888	9.06250	7.44022	.25235
Minimum		29.00	29.00	29.00	2.56
Maximum		65.00	65.00	62.00	3.75
Sum		3695.00	2924.00	2934.00	198.36

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

- C. Perhitungan panjang interval untuk data pada angkatan 2009
 $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 76$
 $= 1 + 3,3 (1,88814)$
 $= 1 + 6,206685$
 $= 7/8$ (pembulatan)

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Range	36,00	30,00	1,36	35,00
k	7	7	7	7
Interval kelas	6	5	0,2	6

Hasil Frekuensi pada Mahasiswa Angkatan 2009

		Statistics			
		Y	X1	X2	X3
N	Valid	76	76	76	76
	Missing	0	0	0	0
Mean		48.6184	50.0395	3.2801	56.7632
Median		48.0000	49.0000	3.2900	56.0000
Mode		45.00 ^a	45.00 ^a	3.25	52.00
Std. Deviation		9.43888	7.57617	.24653	8.72218
Minimum		29.00	35.00	2.41	39.00
Maximum		65.00	65.00	3.77	74.00
Sum		3695.00	3803.00	249.29	4314.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

- D. Perhitungan panjang interval untuk data pada mahasiswa laki-laki
 $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 39$
 $= 1 + 3,3 (1,591065)$
 $= 1 + 5,250513$
 $= 6,250513$ (pembulatan)

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Range	30,00	30,00	0,98	32,00
k	7	6	7	7
Interval kelas	5	5	0,15	5

Hasil Frekuensi pada Mahasiswa Laki-laki

Statistics

		Y	X1	X2	X3
N	Valid	39	39	39	39
	Missing	0	0	0	0
Mean		44.8205	45.0256	3.1608	54.1282
Median		46.0000	45.0000	3.1700	53.0000
Mode		53.00	45.00 ^a	3.02 ^a	43.00 ^a
Std. Deviation		8.23942	7.37880	.20622	9.11095
Minimum		29.00	29.00	2.64	40.00
Maximum		59.00	58.00	3.62	72.00
Sum		1748.00	1756.00	123.27	2111.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

- E. Perhitungan panjang interval untuk data pada mahasiswa perempuan
 $= 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 98$
 $= 1 + 3,3 (1,991226)$
 $= 1 + 6,6571046$
 $= 7/8$ (pembulatan)

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Range	36,00	30,00	1,36	40,00
k	7	7	7	7
Interval kelas	6	5	0,2	6

Hasil Frekuensi pada Mahasiswa Perempuan

Statistics

		Y	X1	X2	X3
N	Valid	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0
Mean		49.7041	50.8265	3.3100	55.7857
Median		50.5000	50.0000	3.3500	56.0000
Mode		54.00	50.00	3.29	60.00
Std. Deviation		9.29495	6.99488	.25219	9.29721
Minimum		29.00	35.00	2.41	34.00
Maximum		65.00	65.00	3.77	74.00
Sum		4871.00	4981.00	324.38	5467.00

**UJI PRASYARAT
ANALISIS**

A. UJI NORMALITAS

1. Minat Menjadi Guru (Y)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Menjadi Guru	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Menjadi Guru	.064	137	.200*	.981	137	.053

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

2. Lingkungan Keluarga (X₁)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lingkungan Keluarga	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Keluarga	.069	137	.200*	.991	137	.552

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

3. Prestasi Belajar (X_2)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Prestasi Belajar	.062	137	.200*	.982	137	.072

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

4. Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X_3)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Persepsi Mahasiswa ttg UUGD	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Persepsi Mahasiswa ttg UUGD	.072	137	.075	.982	137	.071

a. Lilliefors Significance Correction

B. UJI LINIERITAS

1. Minat Menjadi Guru (Y) * Lingkungan Keluarga (X₁)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru *	Between Groups	(Combined) Linearity	6873,826	31	221,736	4,585	,000
Lingkungan Keluarga		Deviation from Linearity	5177,758	1	5177,758	107,054	,000
			1696,069	30	56,536	1,169	,277
	Within Groups		5078,437	105	48,366		
	Total		11952,263	136			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	,658	,433	,758	,575

2. Minat Menjadi Guru (Y) * Prestasi Belajar (X₂)

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Menjadi Guru * Prestasi Belajar	137	100.0%	0	.0%	137	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru *	Between Groups	(Combined)	10920,163	71	153,805	9,686	,000
		Linearity	9267,683	1	9267,683	583,664	,000
		Deviation from Linearity	1652,480	70	23,607	1,487	,054
	Within Groups		1032,100	65	15,878		
	Total		11952,263	136			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Prestasi Belajar	,881	,775	,956	,914

3. Minat Menjadi Guru (Y) * Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X₃)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru *	Between Groups	(Combined)	6749,541	34	198,516	3,892	,000
		Linearity	4722,903	1	4722,903	92,593	,000
		Deviation from Linearity	2026,638	33	61,413	1,204	,238
	Within Groups		5202,722	102	51,007		
	Total		11952,263	136			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Menjadi Guru * Persepsi Mahasiswa ttg UUGD	,629	,395	,751	,565

C. UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Mahasiswa ttg UUGD, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Keluarga	.718	1.394
	Prestasi Belajar	.573	1.746
	Persepsi Mahasiswa ttg UUGD	.633	1.579

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

HASIL ANALISIS

REGRESI 1**Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.658 ^a	.433	.429	7.08389	.433	103.181	1	135	.000

a. Predictors: (Constant),

Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat

Menjadi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5177.758	1	5177.758	103.181	.000 ^a
	Residual	6774.505	135	50.182		
	Total	11952.263	136			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.273	3.994		2.071	.040
	Lingkungan Keluarga	.815	.080	.658	10.158	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

REGRESI 2**Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.881 ^a	.775	.774	4.45935	.775	466.046	1	135	.000

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9267.683	1	9267.683	466.046	.000 ^a
	Residual	2684.580	135	19.886		
	Total	11952.263	136			

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-60.113	5.040		-11.927	.000
	Prestasi Belajar	31.203	1.538	.881	21.588	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

REGRESI 3

Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.629 ^a	.395	.391	7.31784	.395	88.195	1	135	.000

a. Predictors: (Constant),

Persepsi Mahasiswa Ttg UUGD

b. Dependent Variable: Minat

Menjadi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4722.903	1	4722.903	88.195	.000 ^a
	Residual	7229.360	135	53.551		
	Total	11952.263	136			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Mahasiswa Ttg

UUGD

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.108	3.807		3.443	.001
	Persepsi Mahasiswa Ttg UUGD	.638	.068	.629	9.391	.000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi

Guru

REGRESI 4

Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa Ttg UUGD ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.919 ^a	.844	.841	3.74209	.844	240.178	3	133	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa Ttg UUGD

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10089.829	3	3363.276	240.178	.000 ^a
	Residual	1862.433	133	14.003		
	Total	11952.263	136			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Persepsi Mahasiswa Ttg UUGD

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
	B	Std. Error	Beta			Zero-order
1 (Constant)	-57.721	4.286		-13.469	.000	
Lingkungan Keluarga	.327	.050	.264	6.528	.000	.658
Prestasi Belajar	23.304	1.705	.676	14.954	.000	.881
Persepsi Mahasiswa Ttg UUGD	.121	.044	.119	2.774	.006	.629

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

TABEL RANGKUMAN ANALISIS REGRESI

Sumber	JK	db	RK	F	p
Regresi	10.089,829	3	3.363,276	240,178	0,000
Residu	1.862,433	133	14,003	-	-
Total	11.952,263	136	-	-	-

KOEFISIEN BETA

X	Beta (b)	Stand. Beta (β)	SB (b)	t	p
0	-57,721	4,286			
1	0,327	0,050	0,264	6,528	0,000
2	25,504	1,705	0,676	14,954	0,000
3	0,121	0,044	0,119	2,774	0,006

Galat Baku Est. = 3,742

Korelasi R = 0,919

Koef. Det. (R²) = 0,844

PERBANDINGAN BOBOT PREDIKTOR

Variabel X	Korelasi r _{xy}	Lugas p	SE%	SR%
1	0,658	0,000	17,37	20,58
2	0,881	0,000	59,55	70,56
3	0,629	0,000	7,48	8,86

**SURAT IZIN
PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : fe@uny.ac.id

Nomor : 513 /UN34.18/PL/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

3 April 2012

Yth. 1. Kepala UPT Puskom
Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kajur Pendidikan Akuntansi
Universitas Negeri Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Ery Setyani Putri
NIM : 08403241002
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga , Prestasi Belajar , dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi universitas negeri Yogyakarta

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.